

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, KEPERCAYAAN, DAN RISIKO
TERHADAP MINAT MAHASISWA MENGGUNAKAN MOBILE BANKING
SEBAGAI INSTRUMEN BERTRANSAKSI**

(Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang)

SKRIPSI

*Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata 1 (S1) dalam Ilmu Perbankan Syariah*



Oleh :

DIAN MAULINA FAJARANI

1805036154

**S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp. (024) 7608454 Semarang 50185

Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febiwalisongo@gmail.com

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Dian Maulina Fajarani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah Skripsi saudara :

Nama : Dian Maulina Fajarani

NIM : 1805036154

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, dan Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Mobile Banking Sebagai Instrumen Bertransaksi (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang)

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., CA., CPA

NIP. 198001282008011010

Semarang, 14 Mei 2022

Pembimbing II

Naili Sa'adah, SE., M.Si., AK.

NIP. 198803312019032012

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
EMARANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. DR. Hamka Kampus III Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7608454 Semarang

50185 Website: febi.walisongo.ac.id – Email: febi@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Nama : Dian Maulina Fajarani
NIM : 1805036154
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, dan Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Mobile Banking Sebagai Instrumen Bertransaksi**

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS pada tanggal:

23 Juni 2022

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata 1 tahun akademik 2021/2022.

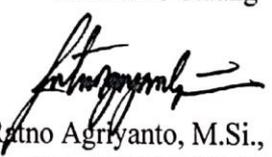
Semarang, 27 Juni 2022

Dewan Penguji

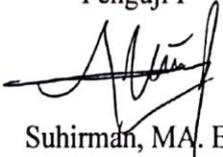
Ketua Sidang


Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M.Ag.
NIP. 195904131987032001

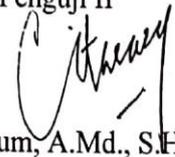
Sekretaris Sidang


Dr. Ratno Agryanto, M.Si., CA., CPA
NIP. 198001282008011010

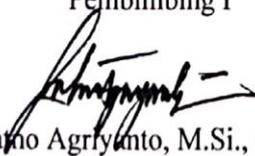
Penguji I


Suhirman, MA. Ek
NIP. 198412122019031010

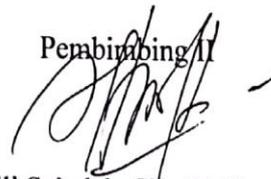
Penguji II


Cita Sary Dja'akum, A.Md., S.H.I., M.E.I.
NIP. 198204222015032004

Pembimbing I


Dr. Ratno Agryanto, M.Si., CA., CPA
NIP. 198001282008011010

Pembimbing II


Naili Sa'adah, SE., M.Si., AK.
NIP. 198803312019032012

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَخْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارٌ ﴿٨﴾

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(QS. Al-Insyirah 6-8)

“Simpan harapanmu dalam usaha dan do’a”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah hirabbil 'alamin*, penulis persembahkan karya sederhana ini untuk:

1. Allah SWT, Sang pemilik dan sumber ilmu pengetahuan. Terimakasih Ya Allah telah memberikan pertolongan-Mu untuk penulis menyelesaikan skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.
2. Bapakku tersayang Nur Muhammad dan Ibuku tersayang Farida Ismiyati. Beliau yang selalu memberikan dukungan dan tidak pernah henti mendoakan agar penulis sukses di masa yang akan datang.
3. Almamater tercinta UIN Walisongo Semarang.

“Ridho Allah bergantung dengan Ridho Orang tua”

DEKLARASI

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil dari kerja penulis sendiri dan tidak mengandung materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Dengan demikian, materi yang ditulis bukan merupakan pemikiran orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan sebagai rujukan.

Semarang, 15 Juni 2022

Deklarator



Dian Maulina Fajarani

NIM. 1805036154

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	tsa'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

النَّاس	Ditulis	Annasi
عَدَّة	Ditulis	'iddah

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمه	Ditulis	Himah
بركه	Ditulis	Berkah
هديه	Ditulis	Hidayah

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

◌َ	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
◌ِ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
◌ُ	Dhammah	Ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
أَجَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>ajiro</i>
سَكُرَ	Dhammah	Ditulis	<i>sakuru</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + Alif جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Kasrah + ya' mati كَرِيم	Ditulis	<i>karīm</i>
3. Dhammah + wawu mati يَعْلَمُونَ	Ditulis	<i>ya'lamūn</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati بَيْع	Ditulis	<i>baia</i>
2. Fathah + wawu mati فَوْقَ	Ditulis	<i>fauqo</i>

ABSTRACT

The development of technology today has made very significant progress. One form of technological progress is implemented in the development of a service system for customers in the form of mobile banking. The development of banking institutions in improving the quality of services is also very beneficial in the education sector. With the development of technology, UKT payments can be made digitally through services provided by banks in the form of mobile banking services. However, attention is needed from banks and universities to implement strategies to be able to attract students' interest in mobile banking services. Therefore, this study aims to examine whether there is an influence on perceived ease of use, perceived of trust, and perceived of risk on student interest in transacting using mobile banking in UKT payments.

This research is a development of previous research using the Technology Acceptance Model (TAM). The population in this study were students of FEBI UIN Walisongo Semarang. The sampling technique in this study was using purposive sampling method. The data used using primary data, namely by using a questionnaire filled out by respondents with a sample of 100 students. Tests carried out in this study using the SPSS 26 program with multiple linear regression data analysis methods. Meanwhile, to test the hypothesis using a partial test (t test), and simultaneous test (f test).

The results of the study based on the partial test (t test) showed that the perception of convenience had a negative and insignificant effect on students' interest in transacting using mobile banking in UKT payments. The perception of trust has a positive and insignificant effect on student interest in transacting using mobile banking in UKT payments. Perception of risk has a positive and significant effect on student interest in transacting using mobile banking in UKT payments.

Keywords: Perceived Ease Of Use, Perceived Of Trust, Perceived Of Risk, Interest In Transactions, Mobile Banking.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat signifikan. Salah satu bentuk kemajuan teknologi ini diimplementasikan dalam pengembangan sistem pelayanan terhadap nasabah dalam bentuk *mobile banking*. Berkembangnya lembaga perbankan dalam meningkatkan mutu pelayanan juga sangat menguntungkan di sektor pendidikan. Dengan adanya perkembangan teknologi, pembayaran UKT bisa dilakukan dengan cara digital melalui layanan yang disediakan perbankan berupa layanan *mobile banking*. Namun, diperlukan perhatian dari pihak perbankan maupun perguruan tinggi untuk menerapkan strategi agar mampu menarik minat mahasiswa terhadap layanan *mobile banking*. Oleh karena itu, pada penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh pada persepsi kemudahan, kepercayaan, dan risiko terhadap minat mahasiswa bertransaksi menggunakan *mobile banking* dalam pembayaran UKT.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya dengan menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan menggunakan data primer yaitu dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden dengan sampel sebanyak 100 mahasiswa. Pengujian yang dilakukan pada penelitian menggunakan bantuan program SPSS 26 dengan metode analisis data regresi linier berganda. Sementara untuk uji hipotesisnya menggunakan uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji f).

Hasil penelitian berdasarkan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa bertransaksi menggunakan *mobile banking* dalam pembayaran UKT. Persepsi kepercayaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa bertransaksi menggunakan *mobile banking* dalam pembayaran UKT. Persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa bertransaksi menggunakan *mobile banking* dalam pembayaran UKT.

Kata kunci: persepsi kemudahan, persepsi kepercayaan, persepsi risiko, minat bertransaksi, *mobile banking*.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT, penguasa alam semesta karena segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Tak lupa kita panjatkan shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan, Dan Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Mobile Banking Sebagai Instrumen Bertransaksi (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang)”. Skripsi ini disusun dalam rangka guna memenuhi syarat tercapainya gelar Sarjana Strata (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwasanya terselesaikannya skripsi ini bukanlah hasil jerih payah penulis secara pribadi, tetapi terdapat pihak-pihak dibalik layar yang selalu memberikan inspirasinya, dukungannya, bimbingan, saran, serta do'a. Oleh karena itu, atas terselesaikannya tugas akhir ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dan wali study.
3. Heny Yuningrum, SE, M.Si selaku ketua jurusan dan Muyassarah M.Si selaku sekretaris jurusan S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang
4. Dr. Ratno Agriyanto, SE., M.Si. Akt. CA, CPA selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan saran serta bimbingannya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi
5. Naili Sa'adah, SE., M.Si., AK selaku dosen pembimbing II yang sudah memberikan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Kedua orangtua penulis, Ayahanda Nur Muhammad dan Ibunda Farida Ismiyati. Orang tua terhebat yang telah mengiringi langkah penulis dengan restu dan kasih sayangnya. Selalu memberikan dukungan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan lulus dengan tepat waktu.
7. Adikku tersayang Nabila Azka Faghira, yang selalu memberikan semangat agar penulis dapat cepat menyelesaikan studi. Semoga kita bisa membanggakan kedua orang tua.
8. Sahabat-sahabat penulis yaitu Jihan, Dwi, Aulia, Nisa, Khetrin, dan Desi teman yang paling bisa di ajak kemana-kemana yang selalu *support* dan membantu penulis menyelesaikan penelitian ini. Semoga cepat mendapatkan kerja dan dilancarkan segala usahanya. *See you on top guys!*

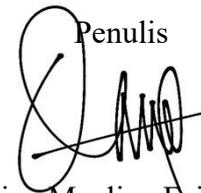
9. Teman-teman seperjuangan PBAS D, yang setia melangkah bersama dalam suka maupun duka.
10. Kepada seluruh dosen pengajar beserta karyawan fakultas ekonomi dan bisnis islam yang telah memberikan ilmu kepada penulis
11. Serta semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan kontribusinya kepada penulis.

Dengan segala kebaikan yang telah diberikan, penulis tidak dapat membalas satu persatu dan hanya mampu mengucapkan banyak terimakasih dan mendoakan semoga Allah SWT mengganti kebaikan semua pihak yang telah ikut serta dalam penulisan ini, baik secara langsung maupun tidak dengan segala nikmat yang tak terduga sebelumnya. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi isi, bahasa, maupun penulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan guna memperbaiki tugas akhir ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, menambah referensi, dan kontribusi positif khususnya untuk penulis dan para pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 15 Juni 2022

Penulis


Dian Maulina Fajarani

NIM. 1805036154

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
MOTTO.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
DEKLARASI.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
ABSTRACT	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kerangka Teori	10
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.3 Rumusan Hipotesis	21
2.4 Kerangka Pemikiran.....	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	26
3.1 Jenis dan Sumber Data	26
3.2 Populasi dan Sampel	26
3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
3.4 Skala Pengukuran.....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Uji Instrumen Penelitian.....	32
3.7 Analisis Deskriptif	33
3.8 Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Gambaran Umum Responden	38
4.2 Analisis Deskriptif Variabel.....	39
4.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	44
4.4 Analisis Hasil dan Pembahasan	45
4.5 Pembahasan Hasil Analisis Data	52
BAB V PENUTUP.....	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
DAFTAR LAMPIRAN	63
RIWAYAT HIDUP.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Angkatan 2018-2021	26
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	29
Tabel 3. 3 Skala Penilaian Likert.....	30
Tabel 3. 4 Kategori Rata-Rata Skor Penilaian Responden.....	31
Tabel 3. 5 Minat Menggunakan Mobile Banking dalam Pembayaran UKT (Y)	31
Tabel 3. 6 Persepsi Kemudahan (X1)	32
Tabel 3. 7 Kepercayaan (X2).....	32
Tabel 3. 8 Risiko (X3).....	32
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Jurusan	38
Tabel 4. 3 Tahun Angkatan	39
Tabel 4. 4 Platform Pembayaran.....	39
Tabel 4. 5 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Kemudahan.....	40
Tabel 4. 6 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Kepercayaan	41
Tabel 4. 7 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Risiko	42
Tabel 4. 8 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Minat Menggunakan Mobile Banking	43
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas	44
Tabel 4. 10 Uji Reliabilitas.....	45
Tabel 4. 11 Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov	46
Tabel 4. 12 Uji Multikolinieritas	47
Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	49
Tabel 4. 14 Hasil Uji t.....	50
Tabel 4. 15 Hasil Uji F.....	51
Tabel 4. 16 Hasil R Square.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Observasi Awal.....	3
Gambar 2. 1 Model Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 4. 1 Hasil Uji Histogram	46
Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas	48

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: Kuesioner Penelitian	63
LAMPIRAN 2: Rekap Data Penelitian	67
LAMPIRAN 3: Hasil Uji Kualitas Data	76
LAMPIRAN 4: Statistik Deskriptif	81
LAMPIRAN 5: Hasil Uji Normalitas	87
LAMPIRAN 6: Uji Multikolinieritas.....	88
LAMPIRAN 7: Uji Heteroskedastisitas	89
LAMPIRAN 8: Uji Regresi Linier Berganda.....	90
LAMPIRAN 9: Uji Koefisien Determinasi (R Square)	91
LAMPIRAN 10: Uji Simultan (Uji F)	92
LAMPIRAN 11: Uji Parsial (Uji t).....	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Tujuan dengan hadirnya teknologi dapat memudahkan kehidupan manusia setiap hari. Adanya teknologi memudahkan segala jenis transaksi secara efisien dan efektif, meskipun tanpa ada batasan. Kemudahan dalam mengakses teknologi melalui penyediaan layanan yang lebih sederhana dan murah memungkinkan masyarakat dan pelaku bisnis untuk menggunakan teknologi sebagai sarana untuk mencapai tujuan masing-masing.

Pesatnya kemajuan teknologi melatarbelakangi Revolusi Industri 4.0. Suka maupun tidak, orang-orang dalam industri tidak punya pilihan selain untuk mengikutinya. Perubahan zaman sekarang memaksa para pelaku bisnis untuk mengikuti segala tren. Sehingga untuk bertahan di era globalisasi, digitalisasi diperlukan di segala bidang, termasuk sektor industri perbankan¹. Peran teknologi informasi dalam industri perbankan khususnya di Indonesia ini sangat menentukan dan sangat sulit untuk dikesampingkan. Teknologi informasi memberikan kontributor penting bagi sistem perbankan, karena perkembangan sistem perbankan harus didukung oleh peran teknologi informasi².

Teknologi informasi yang lebih pesat dapat mendorong inovasi dalam aplikasi perbankan yang memenuhi kebutuhan zaman dengan menyediakan layanan *mobile banking* yang memberikan akses informasi kepada nasabah³. *Mobile Banking* merupakan layanan perbankan yang memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan transaksi perbankan tanpa harus datang ke bank. Sistem pembayaran berbasis *mobile banking* memberikan akses tak terbatas ke layanan perbankan yang dibutuhkan oleh nasabah.

¹ Naili Saadah, "Perencanaan Keuangan Islam Sederhana Dalam Bisnis E-Commerce Pada Pengguna Online Shop," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2018): 105–128.

² Adi Pratama et al., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Dalam Menggunakan Mobile Banking," *Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif* 2, no. 1 (2019): 103–105.

³ Jhon Fernos and Mairizal Alfadino, "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Koto Baru, Dharmasraya," *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta* 16, no. 2 (2021): 115–125.

Keuntungan dari *mobile banking* yaitu nasabah bisa melakukan transaksi kapan saja dan dimana saja, tanpa dibatasi jam operasional. Layanan dalam *mobile banking* meliputi: transaksi financial, transfer uang, dan pembayaran tagihan. *Mobile banking* memberikan keuntungan baik kepada pihak perbankan maupun nasabah. Manfaat bagi para nasabah diantaranya memberikan kemudahan, kecepatan, transaksi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja dapat dilakukan sehingga lebih praktis, efisien dan fleksibel serta dapat menghemat biaya dan waktu⁴.

Menurut OJK, dari tahun 2012 hingga 2016, total pengguna e-banking (SMS banking, phone banking, mobile banking dan internet banking) tumbuh 270% dari 13,6 juta nasabah menjadi 50,4 juta nasabah⁵. Sementara itu, frekuensi transaksi pengguna e-banking pada tahun 2012 hingga tahun 2016 meningkat 169% dari 150,8 juta transaksi menjadi 405,4 juta transaksi. Perry Wariyo, Gubernur Bank Indonesia, mengatakan nilai transaksi perbankan digital pada September 2021 meningkat 46,72% yoy menjadi Rp 28,685,48 triliun. Keberhasilan ini diperkirakan akan berlanjut pada 43,04% yoy, mencapai Rp 39,13 triliun untuk keseluruhan tahun ini⁶.

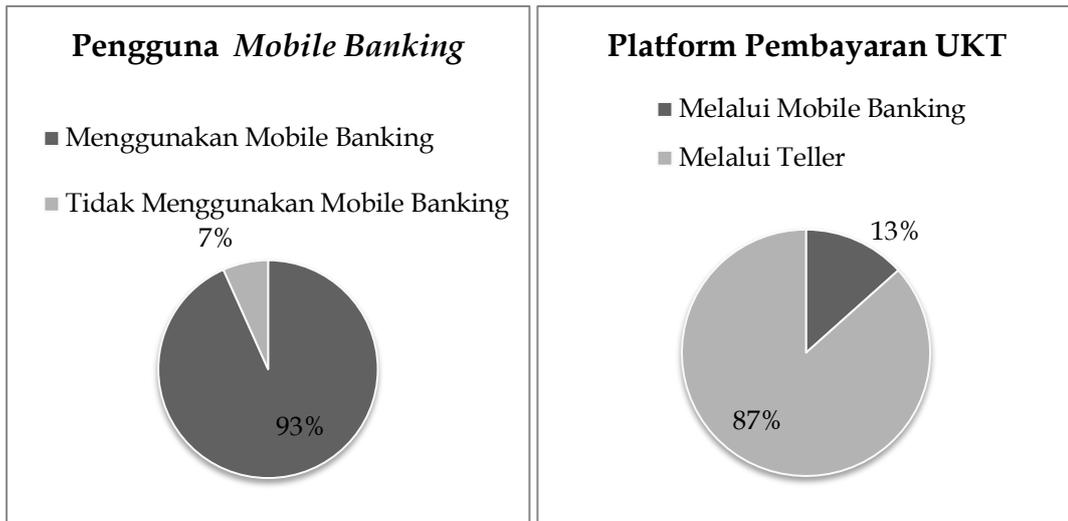
Perkembangan lembaga perbankan khususnya dalam meningkatkan pelayanan juga sangat bermanfaat bagi bidang akademik. Kini beraneka ragam universitas sudah memanfaatkan jasa perbankan guna memfasilitasi pelunasan Uang Kuliah Tunggal (UKT). Tidak sedikit perguruan tinggi tidak memanfaatkan sistem pembayaran secara manual (pembayaran tunai), melainkan bermitra dengan lembaga perbankan untuk memberikan pelunasan UKT kepada mahasiswanya. Pembayaran UKT yang biasanya harus ke bank dan menunggu antrian panjang, kini bisa dialihkan ke pembayaran online, yakni melalui layanan *mobile banking* yang tentunya sangat bermanfaat dan memudahkan bagi mahasiswa dan karyawan bank itu sendiri. Namun hingga sekarang, mayoritas mahasiswa belum memanfaatkan *mobile banking* untuk alternatif mempermudah pembayaran UKT.

⁴ Deni Wardani, "Faktor-Faktor Pengaruh Penggunaan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Pemerintah)," *Jurnal Sistem Informasi Bisnis* 2, no. 1 (2021): 15–32.

⁵ OJK, "OJK Terbitkan Panduan Digital Banking," diakses 15 Januari, 2022, <https://www.ojk.go.id>.

⁶ Maizal Walfajri, "BI: Transaksi Digital Banking Meningkat 46,72% Yoy Sampai September 2021," diakses 24 Desember, 2021, <https://newssetup.kontan.co.id>.

Gambar 1. 1 Observasi Awal



Sumber: Kuesioner, 2022

Berdasarkan data di atas, setelah penulis melakukan penyebaran kuesioner awal, penulis mendapatkan fakta bahwa di kalangan mahasiswa khususnya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo tersebut masih banyak mahasiswa yang belum melakukan pembayaran UKT menggunakan layanan *mobile banking*. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan mengambil sampel yaitu sebanyak 15 mahasiswa. Dari 15 mahasiswa yang mengisi kuesioner, 14 mahasiswa diantaranya menggunakan *mobile banking*, namun 13 mahasiswa diantaranya belum pernah memanfaatkan layanan *mobile banking* untuk transaksi pelunasan UKT. Hal ini sejalan dengan hasil kuesioner yang peneliti ajukan kepada beberapa mahasiswa UIN Walisongo membuktikan bahwa sebagian mahasiswa cenderung lebih memilih untuk menggunakan pembayaran secara manual, yaitu dengan melakukan pembayaran UKT secara langsung di bank yang bersangkutan daripada menggunakan layanan *mobile banking*.

Kenyataannya setiap semester dalam hal pembayaran UKT masih banyak mahasiswa yang rela mengantri di bank untuk membayar UKT. Hal ini menyebabkan tidak efesiennya dari pembayaran secara manual, misalnya mahasiswa ingin melakukan pembayaran UKT, umumnya mahasiswa mendatangi bank terdekat, kemudian mengisi formulir yang bertuliskan pembayaran dan kemudian mengantri di barisan. Metode tersebut memakan waktu yang cukup lama, mulai dari pengisian formulir, menunggu antrian, kemudian waktu bagi *teller* untuk mengecek dan

memastikan nomor pembayaran yang tertera di formulir sudah benar atau belum. Padahal dengan menggunakan sistem *mobile banking* transaksi dapat dilakukan dimana saja asalkan tersedia fasilitas untuk mengaksesnya.

Meskipun penggunaan *mobile banking* membawa banyak manfaat bagi nasabah, namun pada kenyataannya, mahasiswa jarang menggunakan layanan ini dan cenderung tidak diminati. Mahasiswa lebih memilih membayar UKT dengan mengantri di bank. Faktanya, banyak mahasiswa yang memiliki *mobile banking*, namun tidak pernah menggunakannya karena pengoperasian sistemnya terkadang begitu rumit dan tidak semua orang mengerti cara menggunakannya. Pada prinsipnya, seorang nasabah akan tertarik memanfaatkan *mobile banking* jika kemudahan dalam penggunaan layanan tersebut sebanding dengan yang diharapkan, begitu juga faktor kepercayaan dan risiko yang diberikan oleh bank. Demikian pula, jika pelanggan menilai faktor-faktor tersebut kurang tepat, dapat terjadi rendahnya minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking*. Sementara itu, beberapa nasabah belum menggunakan *mobile banking* karena merasa layanan yang ditawarkan tidak selaras dengan kebutuhan mereka.

Minat mahasiswa dalam menggunakan *mobile banking* dipengaruhi oleh penalaran dari informasi yang diperoleh, salah satunya adalah faktor kemudahan. Kemudahan yang dirasakan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa teknologi mudah dipahami. Sebuah layanan yang dianggap mudah digunakan akan membuktikan bahwa layanan tersebut selalu digunakan⁷. Dengan kemudahan penggunaan ini, seseorang dapat meningkatkan transaksi dengan layanan *mobile banking*. Artinya, semakin mudah *mobile banking* dioperasikan, semakin sering pengguna akan menggunakan layanan *mobile banking*.

Faktor yang diduga mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan *mobile banking* adalah faktor kepercayaan. Kepercayaan didefinisikan sebagai indikator keadaan mental yang mengarah pada keyakinan dalam melakukan transaksi perbankan melalui *mobile banking*, melindungi kepentingan transaksi nasabah, menjaga komitmen layanan nasabah dan memberikan manfaat dari penggunaannya⁸.

⁷ Adi Prasetya Oktabriantono, Ni luh Gede Erni Sulindawati, and Putu Eka Dianita Marvianti Dewi, "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Keamanan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Penggunaan E-Banking Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha," *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 8, no. 2 (2017): 1–10.

⁸ Setyo Ferry Wibowo, Dede Rosmauli, and Usep Suhud, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Money Card (Studi Pada

Kepercayaan merupakan faktor yang mempengaruhi penerimaan *mobile banking*, sehingga bank perlu mengembangkan sikap positif yang dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap teknologi yang digunakan. Jika bank dapat menjamin keamanan nasabahnya, maka akan mendapatkan kepercayaan dari penggunanya. Oleh karena itu, jika pengguna dapat mempercayai *mobile banking*, maka akan mendorong nasabah untuk menggunakan *mobile banking*.

Selain faktor kemudahan dan kepercayaan, risiko juga merupakan faktor yang perlu diperhatikan sebelum nasabah menggunakan layanan *mobile banking*. Risiko adalah persepsi tertentu dari ketidakpastian dan konsekuensi yang tidak diinginkan dalam melakukan sesuatu⁹. Persepsi nasabah terhadap risiko mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking*. Nasabah akan menggunakan layanan *mobile banking* jika layanan tersebut memiliki risiko rendah, aman dan menjamin kebutuhan nasabah.

Persepsi risiko dapat mempengaruhi penggunaan *mobile banking*, semakin besar kekhawatiran pelanggan tentang risiko, semakin kecil kemungkinan pelanggan menggunakan *mobile banking*. Selain risiko, kemudahan juga dapat mempengaruhi minat seseorang menggunakan *mobile banking*, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Euis Widanengsih¹⁰ kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Didukung oleh penelitian sebelumnya Nurdin¹¹ kemudahan tidak mempengaruhi minat nasabah menggunakan *mobile banking* secara signifikan. Hal tersebut mempunyai perbedaan yang dilakukan oleh Mukhtisar kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*.

Persepsi kemudahan merupakan hal yang perlu diperhatikan sebelum nasabah menggunakan *mobile banking*, nasabah akan menggunakan layanan tersebut jika operasional transaksi tersebut mudah digunakan. Selain kemudahan, kepercayaan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat menggunakan *mobile banking*,

Pengguna Jasa Commuterline Di Jakarta),” *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* 6, no. 1 (2015): 440–456.

⁹ Irni Audini and Idrianita Anis, “Analisis Pengaruh Perceived Risk, Social Norms, Usefulness, Dan Trust Terhadap Adopsi Mobile Banking Dan Internet Banking,” *Indonesian Journal of Accounting and Governance* 1, No. 1 (2017): 7–8.

¹⁰ Euis Widanengsih, “Technology Acceptance Model to Measure Customer’S Interest to Use Mobile Banking,” *Journal of Industrial Engineering & Management Research* 2, no. 1 (2021): 73–82, <http://www.jiemar.org>.

¹¹ Nurdin et al., “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Mega Syariah Cabang Palu,” *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 3, no. 1 (2021): 30–45.

sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Fernos dan Alfadino¹² kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking*. Selaras dengan penelitian Bagas Wicaksono¹³ kepercayaan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *mobile banking*. Didukung oleh penelitian sebelumnya Fahrul Rozi dan Muhammad Ziyad¹⁴ bahwa variabel kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

Persepsi kepercayaan termasuk faktor yang mempengaruhi penggunaan *mobile banking*. Ketika harapan nasabah terhadap layanan *mobile banking* terpenuhi sesuai dengan yang dijanjikan, maka nasabah hendak memanfaatkan layanan *mobile banking*. Selain faktor kepercayaan, risiko juga bisa mendorong minat nasabah memanfaatkan *mobile banking*, sebagaimana yang ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan Oktabriantono¹⁵ risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap pengguna *mobile banking*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Alif Rahman risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna *mobile banking*. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu Fani Oktavia¹⁶ bahwa risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Audri Nur Baiti¹⁷ mengenai minat bertransaksi menggunakan *financial technology* dengan variabel independen yaitu pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, efektifitas, dan risiko. Penelitian ini memiliki perbedaan pada variabel kepercayaan, peneliti menggunakan variabel yang berbeda yaitu persepsi kemudahan, kepercayaan dan risiko. Fokus penelitian ini pada pembahasan yang lebih spesifik

¹² Fernos and Alfadino, "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Koto Baru, Dharmasraya."

¹³ Muhammad Bagas Wicaksono, Diana Triwardhani, and Heni Nastiti, "Pengaruh Kepercayaan Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Penggunaan M- Banking Mandiri Di Jakarta Selatan," *Prosiding Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* 2 (2021): 1090–1103.

¹⁴ Fahrul Rozi and Muhammad Ziyad, "Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking Bank BTN," *Jurnal Sains Manajemen dan Kewirausahaan* 3, no. 2 (2019): 92–102.

¹⁵ Oktabriantono, Sulindawati, and Dewi, "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Keamanan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Penggunaan E-Banking Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha."

¹⁶ Fani Oktavia and Budi Rustandi Kartawinata, "Pengaruh Presepsi Kegunaan, Presepsi Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Pengguna Mobile Banking Bank Nagari Kantor Pusat Padang," *e-proceeding of Management* 7, no. 2 (2020): 4103–4114.

¹⁷ Audri Nur Baiti, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (FINTECH) Perbankan Dalam Pembayaran Uang Kuliah Tunggal" (IAIN Tulungagung, 2021), <http://repo.uinsatu.ac.id/eprint/19721>.

mengenai pembayaran UKT menggunakan layanan *mobile banking*, karena mahasiswa merupakan pengguna aktif layanan *mobile banking* dan mahasiswa sebagai nasabah mempunyai beberapa faktor yang memengaruhi minat menggunakan *mobile banking*.

Berdasarkan fenomena meningkatnya jumlah pengguna *mobile banking* yang telah diuraikan di atas serta rendahnya minat mahasiswa menggunakan *mobile banking* dalam pembayaran UKT, dan adanya perbandingan pada berbagai hasil riset terdahulu, hingga dari itu peneliti tertarik untuk meneliti dan menganalisis mengenai **“Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Dan Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking* Sebagai Instrumen Bertransaksi (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut paparan yang dijelaskan pada latar belakang, maka dapat ditentukan rumuskan masalah penelitian yaitu faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa menggunakan *mobile banking* dalam pembayaran UKT. Berdasarkan rumusan masalah maka pertanyaan penelitian adalah :

1. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *mobile banking* dalam pembayaran UKT ?
2. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *mobile banking* dalam pembayaran UKT ?
3. Apakah risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *mobile banking* dalam pembayaran UKT ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat bertransaksi menggunakan *mobile banking* dalam pembayaran UKT.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap minat bertransaksi menggunakan *mobile banking* dalam pembayaran UKT.
3. Untuk mengetahui pengaruh risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan *mobile banking* dalam pembayaran UKT.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun dalam penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi pengetahuan baru yang bermanfaat dan menambah koleksi karya ilmiah dan menambah pemahaman bagi para akademisi.

2. Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat dijadikan referensi, masukan, dan evaluasi oleh perusahaan untuk menentukan langkah selanjutnya dalam menangani masalah yang bersangkutan dengan fasilitas *mobile banking*.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta memperdalam wawasan penulis mengenai persepsi kemudahan, kepercayaan, dan risiko yang ada dalam layanan *mobile banking* khususnya dalam pembayaran UKT. Serta diharapkan dapat dijadikan bahan acuan dasar untuk peneliti berikutnya, terutama peneliti yang tertarik pada tema minat menggunakan *mobile banking* dengan jalan memperluas sebagian variabel yang tidak diulas dalam penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk menjelaskan konsep penulis dari awal sampai akhir kesimpulan. Sistematika penulisan dari awal sampai akhir dapat diringkas sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab *pertama* memaparkan mengenai latar belakang masalah yang menjelaskan alasan dan motivasi penelitian. Selanjutnya rumusan masalah sebagai inti penelitian. Tujuan dan kegunaan penelitian digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Kemudian sistematika penulisan yang bertujuan untuk menjelaskan alur pemikiran peneliti.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab *kedua* adalah landasan teori yang terdiri dari tinjauan pustaka dan diikuti oleh beberapa teori lainnya antara lain: pengertian *mobile banking*, kemudahan, kepercayaan, dan risiko. Selanjutnya penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini serta rumusan hipotesis kemudian ditutup dengan kerangka penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab *ketiga* membahas metode yang dipergunakan dalam penelitian. Bab ini memuat uraian tentang jenis dan sumber data penelitian. Populasi dan

sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab *keempat* adalah analisis data dan pembahasan. Bab ini memaparkan hasil analisis dari pengolahan data, baik analisis data secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Bab *kelima* merupakan kesimpulan yang telah dilakukan. Bab ini memberikan kesimpulan, dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) dimulai dengan penelitian yang dilakukan untuk mengidentifikasi dan menggambarkan bagaimana pengguna menerima aplikasi teknologi informasi. Model tersebut dikembangkan atas dasar penelitian sebelumnya, yaitu pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikembangkan oleh Fishbein pada tahun 1979 dan dipadukan dengan *Theory Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen tahun 1991. Model TRA dan TPB merupakan model yang menjadi dasar untuk pemodelan niat perilaku dan kebiasaan menggunakan teknologi informasi yang diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989 dalam model TAM, yang merupakan model yang dirancang khusus untuk memahami niat dari pengguna dan perilaku pengguna dalam penerimaan teknologi¹⁸.

Menurut Jogiyanto dalam jurnal dari Mukhtisar menjelaskan bahwa *Theory Planned Behavior* (TPB) sebagai teori yang banyak digunakan untuk menjelaskan perilaku pengguna saat menggunakan teknologi informasi, salah satu keunggulan *Theory Planned Behavior* (TPB) adalah kemampuannya untuk mengelola situasi dan menganalisis di mana individu tidak memiliki kendali atas perilakunya. *Theory Planned Behavior* (TPB) diciptakan oleh Ajzen pada tahun 1988 dan merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA)¹⁹.

Theory Planned Behavior (TPB) dapat digunakan untuk menggambarkan bagaimana persepsi kepercayaan dan risiko mempengaruhi minat atau keinginan untuk menggunakan layanan teknologi. *Theory Planned Behavior* (TPB) adalah teori yang menekankan rasionalitas dan perilaku individu, serta keyakinan bahwa

¹⁸ Wardani, "Faktor-Faktor Pengaruh Penggunaan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Pemerintah)."

¹⁹ Mukhtisar, Ismail Rasyid Ridla Tarigan, and Evriyenni, "Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)," *Global Journal of Islamic Banking and Finance* 3, no. 1 (2021): 56–72.

target perilaku tidak bergantung pada niat seseorang, tetapi juga pada faktor-faktor lain yang tidak dapat dipengaruhi oleh individu tersebut.

Davis menjelaskan *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah pembangunan teoritis dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) dan *Theory Planned Behavior* (TPB). Awal mula *Technology Acceptance Model* (TAM) dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989 menjadi model untuk menerima pemakaian suatu sistem informasi²⁰. Maksud dari *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu untuk menyajikan pengertian mengenai faktor-faktor yang menentukan perolehan pengguna teknologi informasi itu sendiri dengan mengadopsi perilaku pengguna teknologi informasi.

Sebagaimana *Technology Acceptance Model* (TAM), penggunaan sistem dipengaruhi terutama oleh minat penggunaannya dengan dua kepercayaan, yaitu persepsi pengguna tentang manfaat (*perceived usefulness*) dijelaskan sebagai tingkat di mana seseorang berpendapat bahwa menggunakan sistem tentu dapat meningkatkan kinerjanya. Selanjutnya persepsi pengguna terhadap kemudahan (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai sejauh mana individu menganggap dalam penggunaan sistem tidak memerlukan upaya apa pun. Dengan demikian *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* saling mempengaruhi, kemudian apabila individu berpikir suatu sistem penggunaannya mudah, artinya sistem tersebut bermanfaat untuk mereka²¹.

Menurut Jogiyanto teori *Technology Acceptance Model* (TAM) memiliki beberapa kelebihan yaitu:

1. TAM adalah model perilaku (*behavior*) yang berfungsi untuk menanggapi pertanyaan mengapa banyak sistem teknologi informasi tidak diimplementasikan karena penggunanya tidak mempunyai minat (*intention*) untuk menggunakannya,
2. TAM dibangun di atas landasan teoritis yang kuat,
3. TAM telah diuji dengan banyak penelitian dan hasilnya secara umum mendukung dan menyatakan bahwa TAM adalah model yang baik,

²⁰ Christine Clara, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah," *Jurnal KEUNIS (Keuangan dan Bisnis)* 9, no. 2 (2021): 160–172.

²¹ Sri Maharsi and Yuliani Mulyadi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Dengan Menggunakan Kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM)," *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Universitas Kristen Petra* 9, No. 1 (2007): 18–28.

4. TAM adalah yang parsimoni (*parsimonious*), yaitu model yang sederhana namun valid²².

2.1.2 Minat Menggunakan *Mobile Banking*

2.1.2.1 Minat

Menurut Jogiyanto, minat perilaku (*behaviour intention*) merupakan ketertarikan atau keinginan individu dalam melaksanakan suatu tindakan tertentu. Minat berkaitan dengan sikap maupun tindakan, namun minat dapat beralih seiring waktu, dan semakin jarak bertambah seiring waktu, semakin banyak kemungkinan minat seseorang akan berubah²³.

Menurut Davis²⁴ minat perilaku didefinisikan sebagai tingkat di mana seseorang menginginkan atau mendorong perilaku tertentu. Ketika seseorang melihat sesuatu itu berguna maka ia akan menjadi berminat, sehingga hal tersebut akan mendatangkan dorongan untuk mencapai kepuasan tersebut²⁵. Di sisi lain menurut Kotler, minat adalah sesuatu yang timbul setelah menerima stimulus dari produk yang dilihatnya, kemudian timbul ketertarikan untuk membeli dan dapat memiliki produk tersebut.

Ketertarikan setiap orang tergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhi dirinya. Bahkan ketika kita memiliki minat yang sama, masing masing dari mereka memiliki minat tersendiri, namun dimotivasi oleh faktor-faktor tertentu²⁶. Terdapat tiga faktor yang menjadi timbulnya minat seseorang, yaitu:

- a) Faktor kebutuhan alam. Adalah kebutuhan alami manusia yang tidak bisa dihindari. Kebutuhan tersebut dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani, seperti makanan.

²² Ahmad and Bambang Setiyo Pambudi, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Program Layanan Internet Banking BRI)," *Jurnal Studi Manajemen* 8, No. 1, no. 9 (2012).

²³ Ratno Agriyanto, "Model Rekayasa Perilaku Menggunakan Informasi Akuntansi Berbasis Aktual Pada Organisasi Pemerintah," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 15, no. 1 (2018): 77–103.

²⁴ F.D. Davis, R.P. Bagozzi, and P.R. Warshaw, "User Acceptance of Information Technology : A Comparison of Two Theoretical Models *," *Management Science* 35, no. 8 (1989): 982–1002.

²⁵ Wibowo, Rosmauli, and Suhud, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Money Card (Studi Pada Pengguna Jasa Commuterline Di Jakarta)."

²⁶ Annisa Fitri Iriani, "Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo," *DINAMIS- Journal of Islamic Management and Bussines* 2, no. 2 (2018): 99–111.

- b) Faktor motif sosial. Kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan atau penghargaan dari orang-orang di sekitar sehingga dapat menimbulkan minat seseorang.
- c) Faktor motif emosional. Adalah ukuran intensitas seseorang untuk memperhatikan aktivitas atau subjek tertentu.

Oleh karena itu, alasan kuat untuk penelitian ini penyebab minat masuk dalam kategori ketiga, yaitu faktor motif emosional. Hal ini dikarenakan penelitian ini berfokus pada objek maupun tindakan. Kegiatan ini melibatkan minat bertransaksi menggunakan layanan *mobile banking* yang ditujukan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis UIN Walisongo.

Dari berbagai definisi di atas, dapat disimpulkan jika minat merupakan kecondongan untuk terdorong pada sesuatu yang relative konstan dengan terus-menerus lebih memperhatikan dan mengingat, diikuti dengan perasaan senang untuk memperoleh kepuasan. Apabila kepuasan sudah dirasakan manfaatnya, maka seseorang akan menggunakannya secara terus menerus.

2.1.2.2 Mobile Banking

Menurut Wardani, *mobile banking* adalah platform bisnis yang memungkinkan bank untuk berinteraksi dengan nasabah dalam berbagai cara yang praktis. Layanan *mobile banking* dapat memberikan solusi fungsional inovatif yang dapat menguntungkan bagi kedua belah pihak sekaligus dengan biaya operasional yang rendah²⁷.

Mobile banking atau yang sering dikenal m-banking merupakan sebuah fasilitas atau layanan perbankan yang menyediakan kemampuan perbankan melalui aplikasi seluler dengan menggunakan perangkat komunikasi seperti telepon seluler²⁸. Adanya layanan *mobile banking*, nasabah yang terbiasa melakukan transaksi perbankan melalui datang langsung di kantor bank, sekarang dapat melakukan transaksi hanya

²⁷ Wardani, "Faktor-Faktor Pengaruh Penggunaan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Pemerintah)."

²⁸ Otoritas Jasa Keuangan, "POJK Nomor 12/POJK.03/2018 Tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum," *ojk RI*, no. I (2018): 1–55, [http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK PERIZINAN FINAL F.pdf](http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK%20PERIZINAN_FINAL_F.pdf).

menggunakan telepon genggam sehingga dapat menghemat biaya dan waktu.

Menurut prinsip syariah mengenai *mobile banking*, akad perjanjian *mobile banking* berdasarkan pada DSN MUI No. 10/DSN-MUI/IV/2000 terkait dengan wakalah, dimana akad ini sesuai dengan syarat sahnya perjanjian dengan terpenuhinya rukun dan syarat akad sebagaimana penggunaan akad wakalah beserta fee atas penggunaan layanan jasanya²⁹.

Adanya layanan *mobile banking* tentunya akan memberikan manfaat dan kemudahan bagi penggunanya. Nasabah dapat menggunakan layanan *mobile banking* dengan cara mengakses ke menu aplikasi yang telah terinstal di ponsel. Adapun fitur-fitur layanan *mobile banking* yang telah difasilitasi oleh pihak bank antara lain layanan informasi (saldo, transfer rekening, tagihan kartu kredit, suku bunga, dan lokasi cabang/ATM terdekat), dan layanan transaksi seperti transfer, pembayaran tagihan (listrik, air, pajak, kartu kredit, internet, bpjs, zakat, asuransi, pendidikan) dan berbagai fitur lainnya³⁰.

Adapun keunggulan dan kelemahan *mobile banking* yaitu:

a) Keunggulan *mobile banking*

1. Pihak nasabah

- 1) *Mobile banking* memberikan sebagian jasa yang cukup menarik,
- 2) Selain dapat menghemat biaya, layanan *mobile banking* juga dapat menghemat waktu dan tenaga,
- 3) Nasabah memiliki akses ke bank dan layanannya dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja,
- 4) Nasabah dapat melihat apabila telah terjadi penarikan uang tanpa pemegangnya dan dapat memblokir ATM.

2. Pihak perbankan

- 1) Terjadi pengurangan biaya manajemen terhadap pelanggan,
- 2) Kebijakan yang berkembang untuk memberikan nilai lebih terhadap pelanggan.

²⁹ DSN MUI, "Fatwa DSN MUI Tentang Wakalah," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–1699.

³⁰ Nurdin et al., "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Mega Syariah Cabang Palu."

- b) Kelemahan *mobile banking*
 - 1. Versi OS *handphone*
 - 2. Tipe kartu yang dipakai
 - 3. Kelancaran data/jaringan wilayah
 - 4. Terbatas transaksi untuk sehari
 - 5. Tidak ada notifikasi

2.1.3 Persepsi Kemudahan

Menurut Jogiyanto kemudahan didefinisikan sejauh mana individu percaya bahwa dengan menggunakan suatu teknologi tertentu maka akan bebas dari usaha³¹. Kemudahan yang dirasakan yaitu sejauh mana seseorang percaya jika menggunakan teknologi informasi adalah hal yang mudah dan tidak mengharapkan banyak upaya untuk penggunaannya³². Mukhtisar menyatakan bahwa kemudahan merupakan suatu keyakinan dalam cara mengambil suatu keputusan³³. Seseorang akan menggunakan suatu sistem teknologi apabila individu tersebut menganggap bahwa sistem tersebut mudah digunakan.

Konsep kemudahan mencerminkan sejauh mana individu percaya bahwa menggunakan suatu teknologi itu mudah dan tidak mengharapkan banyak upaya dari pihak pengguna untuk mengoperasikannya³⁴. Konsep ini memberikan pemahaman bahwa jika suatu sistem informasi mudah digunakan, maka pengguna akan memiliki kesempatan untuk menggunakan sistem informasi tersebut.

Kemudahan adalah prinsip utama dalam Islam. Kemudahan adalah karunia dari Allah SWT, yang diberikan agar manusia selalu semangat serta gigih dalam mengikuti ajaran agama, terpenting dalam keadaan sulit. Sebagaimana dalam Q.S Al-Baqarah: 185 Allah SWT berfirman:

³¹ Jogiyanto, *Sistem Teknologi Keperilakuan* (Yogyakarta: Ani, 2007).

³² Nurdin et al., "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Mega Syariah Cabang Palu."

³³ Mukhtisar, Tarigan, and Evriyenni, "Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)."

³⁴ Davis, Bagozzi, and Warshaw, "User Acceptance of Information Technology : A Comparison of Two Theoretical Models *."

..... يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمْ الْعُسْرَ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُشْكُرُونَ ﴿١٨٥﴾

“.....Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur”.

Tafsiran ayat tersebut, M. Quraish Shihab mengatakan bahwa ayat ini dimaksudkan untuk menegaskan tentang bahwa boleh bagi orang yang sakit, sehingga sulit baginya berpuasa atau yang telah melakukan perjalanan jauh untuk menukar puasa Ramadhan mereka pada lain waktu. Kemudian ditambahkan penegasan jika Allah menginginkan kemudahan untuk mereka dan tidak menginginkan kesulitan untuk mereka³⁵.

Penjelasan ayat di atas, menjelaskan bahwasanya Allah menginginkan kemudahan untuk manusia dan tidak menginginkan kesulitan. Hal ini selaras dengan kemudahan akses layanan *mobile banking* yang ditawarkan oleh bank. Dengan kemudahan tersebut pastinya dapat memiliki kelonggaran waktu serta tenaga kepada pelanggan agar mereka dapat menjalankan aktivitas lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut mengenai persepsi tentang kemudahan dalam pemakaian teknologi informasi, dalam hal ini *mobile banking* diartikan sebagai kepercayaan nasabah bahwa menggunakan *mobile banking* mudah untuk dipahami dan mudah digunakan. Selanjutnya penggunaannya juga berarti teknologi informasi dapat menghemat waktu dan tenaga yang dibutuhkan seseorang guna mempelajarinya atau menggunakannya secara bersamaan, dikarenakan pada dasarnya sebagian orang menganggap *mobile banking* itu mudah dipahami dan tidak merepotkan penggunaannya.

2.1.4 Kepercayaan

Menurut Mowen dan Minor kepercayaan merupakan suatu pandangan yang dimiliki oleh nasabah yang berperan sebagai konsumen dan semua yang didapat

³⁵ M. Q. Shihab, *Tafsir Al Misbah Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*, Cetakan IX. (Jakarta: Lentera Hati, 2007).

disimpulkan oleh konsumen sebagai objek, karakter beserta keuntungannya³⁶. Kepercayaan adalah keyakinan satu pihak dalam hubungan antara dua pihak yang didasarkan pada keyakinan bahwa pihak yang dipercaya akan memenuhi semua kewajiban seperti yang diharapkan³⁷. Kepercayaan adalah kesediaan individu untuk mengandalkan orang lain dalam situasi risiko tertentu, yang didasarkan pada pemahaman pribadi orang lain tentang masa lalu mereka sendiri, dan berharap bahwa pihak lain akan memberikan kontribusi positif³⁸.

Konsep kepercayaan tersebut dapat didefinisikan sebagai kepercayaan nasabah terhadap kebijakan bank untuk menanggung keamanan dan kerahasiaan rekening nasabah. Keamanan berarti pengguna aman, risiko kehilangan data atau informasi kecil, dan risiko pencurian lebih kecil. Sementara itu kerahasiaan berarti segala sesuatu yang menyangkut data pribadi pengguna dijamin kerahasiaannya, namun tidak ada pihak ketiga yang akan mengetahuinya³⁹.

Dalam Q.S. An-Nisa ayat 58 Allah SWT berfirman:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا
بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah member pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat”.

Dalam tafsirnya dijelaskan bahwa ayat tersebut memakai bentuk jamak dari kata amanah. Hal ini karena amanah tidak hanya bersifat materil, namun juga bersifat non materil, serta ada berbagai ragam yang Allah perintahkan bagi mereka untu dipenuhi. Terdapat amanat manusia dengan Tuhannya, amanat antara manusia dengan sesama, amanat antara manusia dengan lingkungannya, dan amanat antara

³⁶ John C dan Minor Mowen, *Perilaku Konsumen*, Jilid 2. (Jakarta: Erlangga, 2012).

³⁷ Andi Fauziah and Tenripada, “Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Dan Resiko Terhadap Penggunaan E-Banking (Survei Pada Nasabah BRI Syariah Di Kota Palu),” *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 3, no. 1 (2020).

³⁸ Irwan Tirtana and Permata Shinta Sari, “Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking,” *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper Program Studi Akuntansi-FEB UMS* 25 (2014): 671–688, <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/4589>.

³⁹ Fernanda Idham Kholid and Embun Duriyani Soemarso, “Analisis Pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Nasabah Dan Kebermanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Pada Pt Bank Bni Syariah KCP Magelang,” *Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, No. 2 (2018): 49–57.

manusia dengan dirinya sendiri. Setiap orang memiliki rinciannya masing-masing dan setiap rincian harus dilakukan⁴⁰.

Hubungannya dengan kepercayaan nasabah pada layanan *mobile banking* adalah, nasabah mempercayai sektor perbankan sebagai mitra dalam transaksi keuangan. Pemberian amanat tersebut dilakukan oleh pelanggan yang yakin dengan layanan *mobile banking* yang diberikan dari pihak bank. sebagaimana, *mobile banking* merupakan layanan *online* yang tidak dapat dipisahkan dari pembentukan suatu kepercayaan.

Saat menggunakan *mobile banking*, sebagian besar nasabah tidak memedulikan risiko keamanan dan privasi *mobile banking*, dan nasabah berpikir bahwa bank peduli dengan keamanan dan kerahasiaan *mobile banking*. sehingga, kepercayaan dari pelanggan menjadi faktor penting untuk mendorong nasabah guna melakukan transaksi perbankan⁴¹. Berikut beberapa indikator kepercayaan yaitu:

- a. Keandalan, mengacu pada kesanggupan untuk memberikan layanan yang dijanjikan secara tepat waktu, akurat, dan memuaskan kepada nasabah.
- b. Kepedulian, adalah rasa simpati yang tinggi. Hal ini dapat dialami oleh kemampuan pihak bank dalam memberikan penyelesaian terhadap permasalahan nasabahnya.
- c. Kredibilitas, yaitu terselenggaranya prosedur operasional yang jujur, dan dapat dipercaya untuk transaksi perbankan elektronik.

2.1.5 Risiko

Menurut Pavlou risiko yaitu persepsi ketidakpastian dan dampak yang tidak diinginkan dalam melaksanakan aktivitas tertentu⁴². Risiko adalah suatu keadaan yang dapat atau tidak diharapkan dan dapat menimbulkan kerugian atau dampak negatif yang akan mempengaruhi tujuannya. Risiko juga dapat diartikan sebagai pemikiran atau ide subjektif individu tentang ketidakpastian masa depan dan konsekuensi negatif dalam melakukan aktivitasnya⁴³. Risiko merupakan salah satu faktor yang memperkuat atau menghalangi seseorang untuk memutuskan

⁴⁰ Nur Sya'adah Br Ginting et al., "Tafsir Tematik Ayat-Ayat Prinsip Manajemen Pendidikan Islam Metode Tafsir Tahlili," *Jurnal Pendidikan ...* 5 (2021): 10746–10751.

⁴¹ Nurdin et al., "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Mega Syariah Cabang Palu."

⁴² Paul Pavlou, "Consumer Intentions to Adopt Electronic Commerce - Incorporating Trust and Risk in the Technology Acceptance Model," *Information Systems Journal* 7 (2001): 101.

⁴³ Maulida Swara Mahardika, Achmad Fauzi, and Mardi, "Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (Fintech) Payment Linkaja Syariah," *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance* 1, no. 3 (2021): 233–244.

menggunakan teknologi⁴⁴. Risiko muncul dari gagasan tentang sifat yang merugikan. Risiko adalah sesuatu yang melekat di benak konsumen, yang dapat diakibatkan oleh banyaknya pilihan yang tidak dapat ditentukan⁴⁵.

Dalam menjalankan aktivitas, umat Islam menghadapi ketidakpastian tentang apa yang akan terjadi besok. Tidak ada dalam hidup ini yang tanpa resiko. Hal ini adalah perintah sunnatullah atau ketentuan Allah. Konsep pemerintahan Islam mengatakan bahwa setiap orang harus menyadari bahwa apa yang telah mereka lakukan di masa lalu akan berdampak pada masa depan.

Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Hasyr ayat 18 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِلَّهِ وَلْتَنْتَظِرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّ مَتَّ لِعَدِّ وَآتَقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ
ن ١٨

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Dalam tafsirnya dijelaskan bahwa ayat ini berarti bahwa kita diperintahkan untuk bertakwa kepada Allah dengan melakukan apa yang Dia perintahkan dan menjauhi apa yang Dia larangan. Kemudian manusia diajak untuk introspeksi diri, memperhitungkan dengan segala sesuatu yang akan mereka lakukan, dan memperhatikan setiap tindakan serta perbuatan yang telah dilakukan, apakah tindakan tersebut akan bermanfaat bagi dirinya di dunia ini dan di akhirat⁴⁶.

Setiap orang harus selalu berhati-hati dan mempelajari apa yang mereka gunakan. Dalam hal ini, apakah ada manfaat bagi dirinya maupun orang lain di masa depan dari menggunakan *mobile banking*. Untuk itu pengguna harus memperhatikan sebaik-baiknya dalam menggunakan layanan *mobile banking* sehingga untuk menghindari ketidakpastian atau kesesuaian yang mengakibatkan timbulnya risiko. Sesungguhnya, Allah memerintahkan manusia untuk selalu waspada terhadap apa yang telah mereka lakukan dan mempengaruhi mereka di masa depan.

⁴⁴ Mita Kurnia Rizki, Ratno Agriyanto, and Dessy Noor Farida, “The Effect of Sustainability Report and Profitability on Company Value: Evidence from Indonesian Sharia Shares,” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2019): 117–140.

⁴⁵ Audini and Anis, “Analisis Pengaruh Perceived Risk, Social Norms, Usefulness, Dan Trust Terhadap Adopsi Mobile Banking Dan Internet Banking.”

⁴⁶ Al Fajri Bahri et al., “Tafsir Tematik Ayat-Ayat Manajemen Pendidikan Islam (Planning Dalam Al-Qur’an) Metode Tafsir Tahlili,” *Jurnal Pendidikan ...* 5 (2021): 10728–10736.

2.2 Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pengaruh kemudahan, kepercayaan, dan risiko terhadap minat menggunakan *mobile banking*, sebagai berikut:

1. Nurdin, Rukma Ningrum dkk⁴⁷ meneliti tentang “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* di Bank Mega Syariah Cabang Palu”. Variabel independennya adalah manfaat, kepercayaan, dan kemudahan, dan variabel dependennya yaitu minat menggunakan *mobile banking*. Pada penelitian tersebut digunakan metode kuantitatif, sedangkan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *incidental sampling* berjumlah 62 responden. Penelitian ini menggunakan metode analisis uji regresi linier berganda, sebagaimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak satupun variabel manfaat, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan secara parsial mempengaruhi minat nasabah menggunakan *mobile banking*.
2. Brevis Yoel Mukuan dkk⁴⁸ meneliti tentang “Pengaruh Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Balikpapan”. Variabel independennya adalah kemudahan dan risiko, dan variabel dependennya yaitu minat menggunakan *mobile banking*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 52 responden. Kemudian menggunakan metode analisis uji regresi linier berganda, sebagaimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial variabel kemudahan tidak berpengaruh signifikan sedangkan variabel risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.
3. Jhon Fernos dan Mairizal Alfadino⁴⁹ meneliti tentang “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan *Mobile Banking* Pada PT. BPD Sumatera Barat”. Variabel independennya adalah manfaat, kepercayaan dan kemudahan, dan variabel dependennya yaitu minat menggunakan layanan *mobile banking*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif

⁴⁷ Nurdin et al., “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Mega Syariah Cabang Palu.”

⁴⁸ Brevis Yoel Mukuan, Nurul Musrifah Khairiyah, and Ida Suriani, “Pengaruh Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Balikpapan,” *Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)* 07, no. 1 (2021): 53–60.

⁴⁹ Fernos and Alfadino, “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Koto Baru, Dharmasraya.”

dan sampel penelitian ini berjumlah 148 responden. Penelitian tersebut menggunakan metode analisis uji regresi linier berganda, sebagaimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel manfaat tidak berpengaruh dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking*, sedangkan variabel kepercayaan dan kemudahan memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking*.

4. Fani Oktavia dan Budi Rustandi Kartawinata⁵⁰ meneliti tentang “Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Risiko Terhadap Minat Pengguna *Mobile Banking* Bank Nagari Kantor Pusat Padang”. Variabel independennya adalah kegunaan, kemudahan, dan risiko, dan variabel dependennya yaitu minat pengguna *mobile banking*. Pada penelitian ini digunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda. Pengambilan sampel dengan metode teknik *sampling purposive* dengan jumlah 100 responden. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial dan simultan persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna *mobile banking*.
5. Fahrul Rozi dan Muhammad Ziyad⁵¹ meneliti tentang “Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan *Mobile Banking* Bank BTN”. Variabel independennya yaitu kepercayaan, kegunaan, kemudahan, dan kenyamanan, dan variabel dependennya yaitu minat menggunakan. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah 100 responden. Penelitian tersebut menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan, kegunaan, kemudahan dan kenyamanan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan layanan *mobile banking*.

2.3 Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan fakta atau pernyataan sementara yang kebenarannya harus diuji terlebih dahulu. Hipotesis memungkinkan untuk menguji kebenaran sebuah teori.

⁵⁰ Oktavia and Kartawinata, “Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Pengguna *Mobile Banking* Bank Nagari Kantor Pusat Padang.”

⁵¹ Rozi and Ziyad, “Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan *Mobile Banking* Bank BTN.”

Apabila hipotesis tersebut telah diuji kebenarannya, maka hipotesis akan menjadi sebuah teori⁵². Berdasarkan model penelitian di atas dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat mahasiswa bertransaksi menggunakan layanan *mobile banking* dalam pembayaran UKT

Persepsi kemudahan adalah ketika seseorang mempersepsikan pemakaian teknologi informasi sebagai hal yang mudah dan tidak mengharapkan upaya untuk penggunaannya. Persepsi kemudahan berada pada level individu, bahwa penggunaan teknologi dapat membebaskan mereka dari pekerjaan fisik dan mental. Dengan kemudahan ini, seseorang dapat meningkatkan transaksi dengan memakai layanan *mobile banking*. Artinya jika *mobile banking* mudah dioperasikan maka pengguna akan semakin sering menggunakan *mobile banking* tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Maria dan Rilo⁵³ menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan pada penggunaan *mobile banking*. Sejalan dengan itu Yudi dan Novi⁵⁴, Adwijaya⁵⁵ dan Mukhtisar⁵⁶ penelitiannya juga menunjukkan bahwa kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *mobile banking*.

Technology Acceptance Model (TAM) menggambarkan minat perilaku individu dalam menerapkan teknologi tertentu. Hal ini ditentukan oleh sikap individu terhadap penggunaan teknologi tersebut. Hubungan antara *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan kemudahan merupakan sikap individu terhadap pemakaian suatu teknologi. Hal ini didasarkan pada sejauh mana teknologi tersebut dapat mendukung atau mempermudah transaksi individu melalui *mobile banking*.

Berdasarkan rumusan tersebut maka hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

H1: Ada pengaruh positif persepsi kemudahan terhadap minat bertransaksi menggunakan layanan *mobile banking* dalam pembayaran UKT.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008).

⁵³ Maria Loki Kristianti and Rilo Pambudi, "Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Tingkat Keamanan, Dan Fitur Layanan Terhadap Penggunaan Mobile Banking Pada Mahasiswa Di Dki Jakarta," *Jurnal Akuntansi* 11, no. 1 (2011): 50–67.

⁵⁴ Yudhi W Arthana and Novi Rukhviyanti, "Pengaruh Minat Individu Terhadap Penggunaan Mobile Banking (M-Banking): Model Kombinasi Technology Acceptance Model (TAM) Dan Theory Of Planned Behavior (TPB)," *Jurnal Informasi* VII, no. 1 (2015): 25–44.

⁵⁵ I Gusti Bagus Putra Adwijaya, "Kemudahan Penggunaan, Tingkat Keberhasilan Transaksi, Kemampuan Sistem Teknologi, Kepercayaan Dan Minat Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking," *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 15, no. 3 (2018): 135–153.

⁵⁶ Mukhtisar, Tarigan, and Evriyenni, "Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)."

2. Pengaruh kepercayaan terhadap minat mahasiswa bertransaksi menggunakan layanan *mobile banking* dalam pembayaran UKT

Kepercayaan adalah kesediaan individu untuk mengandalkan orang lain di mana risiko dapat terjadi. Kepercayaan adalah bentuk rasa yang dimiliki salah satu pihak memiliki hubungan dengan pihak lain berdasarkan pada keyakinan bahwa pihak yang mempercayai akan melaksanakan semua kewajiban seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, apabila sistem *mobile banking* sudah dipercaya oleh nasabah, hal ini dapat mendorong pengguna untuk memperoleh dan/atau memakai sistem *mobile banking*.

Penelitian yang dilakukan oleh Kholid⁵⁷ dan Melasari⁵⁸ variabel kepercayaan berpengaruh dalam meningkatkan minat penggunaan *mobile banking*. Selaras dengan penelitian Rozi⁵⁹ dan Fernos & Alfadino⁶⁰ bahwa variabel kepercayaan memiliki pengaruh positif serta signifikan pada minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking*.

Technology Acceptance Model (TAM) menekankan pada perilaku rasional dan individual serta keyakinan atau kepercayaan bahwa perilaku yang ditargetkan tidak bergantung pada niat individu, tetapi juga tergantung pada faktor-faktor lain yang berada di luar kendali orang tersebut. Hubungan antara *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan kepercayaan adalah sikap seseorang terhadap keyakinannya tentang penggunaan teknologi, itu tergantung padaseberapa banyak teknologi dapat membantu individu dalam transaksi melalui *mobile banking*.

Berdasarkan rumusan di atas maka hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

H2: Ada pengaruh positif persepsi kepercayaan terhadap minat bertransaksi menggunakan layanan *mobile banking* dalam pembayaran UKT.

⁵⁷ Kholid and Soemarso, "Analisis Pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Nasabah Dan Kebermanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Pada Pt Bank Bni Syariah KCP Magelang."

⁵⁸ Cita Melasari, Agus Suroso, and Ade Banani, "Pengaruh Kepercayaan, Kegunaan, Kemudahan, Privacy Risk, Time Risk, Dan Financial Risk Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Bank Muamalat," *Performance* 25, no. 1 (2018): 11–23.

⁵⁹ Rozi and Ziyad, "Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking Bank BTN."

⁶⁰ Fernos and Alfadino, "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Koto Baru, Dharmasraya."

3. Pengaruh risiko terhadap minat mahasiswa bertransaksi menggunakan layanan *mobile banking* dalam pembayaran UKT

Risiko adalah salah satu faktor yang memperkuat atau menghambat keputusan seseorang untuk menggunakan teknologi. Risiko merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan sebelum menggunakan *mobile banking*. Pelanggan menggunakan layanan *mobile banking* ketika risiko yang terkait dengan layanan tersebut dikatakan rendah, aman dan dapat memenuhi kebutuhan mereka. Semakin rendah tingkat kekhawatiran nasabah terhadap risiko, maka semakin banyak nasabah yang tertarik menggunakan *mobile banking*.

Penelitian yang dilakukan Mukuan⁶¹ variabel risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Penelitian oleh Salsabila⁶² juga menunjukkan bahwa risiko terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *mobile banking*. Selaras dengan Oktavia & Kartawinata⁶³ variabel risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna *mobile banking*.

Technology Acceptance Model (TAM) menggambarkan perilaku seseorang yang tertarik menggunakan teknologi tertentu, sebagaimana ditentukan oleh sikap individu terhadap penggunaan teknologi. Hubungan antara *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan risiko adalah sikap seseorang terhadap anggapan mengenai suatu kejadian yang memungkinkan mengenai hasil positif atau negatif risiko terkait dengan pemakaian suatu teknologi, bergantung pada sejauh mana teknologi itu diterima dan dapat membantu seseorang dalam melakukan transaksi melalui *mobile banking*.

Berdasarkan rumusan di atas maka hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

H3: Ada pengaruh positif persepsi risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan layanan *mobile banking* dalam pembayaran UKT.

⁶¹ Mukuan, Khairiyah, and Suriani, "Pengaruh Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Balikpapan."

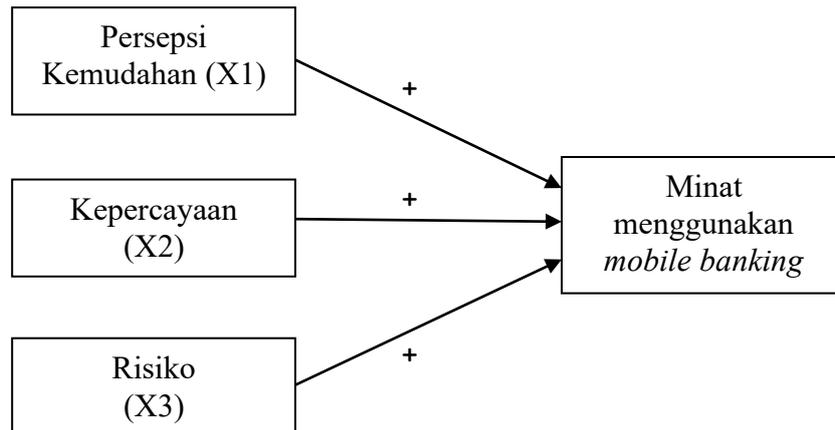
⁶² Savira Salsabila, "Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Bank BRI Di Indonesia, Dari Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Resiko," *e-proceeding of Management* 6, no. 2 (2019): 1–8, <https://repository.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/153010/slug/analisis-minat-penggunaan-mobile-banking-bank-bri-di-indonesia-dari-persepsi-kegunaan-persepsi-kemudahan-dan-persepsi-resiko.html%0Ahttps://repository.telkomuniversity.ac.id/pustaka/153>.

⁶³ Oktavia and Kartawinata, "Pengaruh Presepsi Kegunaan, Presepsi Kemudahan Dan Resiko Terhadap Minat Pengguna Mobile Banking Bank Nagari Kantor Pusat Padang."

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan suatu kerangka model yang menjelaskan keterkaitan antara teori dan faktor penting yang diketahui dalam suatu permasalahan. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu mengenai hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen di atas, maka dapat dikembangkan dengan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut :

Gambar 2. 1 Model Kerangka Pemikiran



Tujuan dibuat kerangka pemikiran yaitu agar memudahkan dalam memahami hubungan antar variabel kemudahan, kepercayaan, dan risiko terhadap minat mahasiswa bertransaksi menggunakan *mobile banking* dalam pembayaran UKT. Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel lain. Variabel bebas (X) yang digunakan pada penelitian ini adalah kemudahan, kepercayaan, dan risiko. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi. Penelitian ini menggunakan variabel terikat (Y) adalah minat menggunakan *mobile banking* dalam pembayaran UKT.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner melalui google form. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan secara ilmiah dan sistematis, dan pengamatan yang dilakukan meliputi segala sesuatu yang berhubungan dengan objek penelitian, fenomena, dan korelasi didalamnya⁶⁴.

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung melalui upaya melalui terjun langsung dilapangan. Dalam penelitian ini sumber data berasal dari jawaban responden mengenai hasil kuesioner yang dibagikan menggunakan google form secara langsung kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo yang pernah maupun belum pernah bertransaksi menggunakan *mobile banking*. Penelitian ini menguji pengaruh kemudahan, kepercayaan, dan risiko sebagai variabel yang mempengaruhi (independen) terhadap minat mahasiswa bertransaksi menggunakan *mobile banking* dalam pembayaran UKT.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan gejala atau satuan atau subjek yang ingin diteliti dalam sebuah penelitian⁶⁵.

Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Angkatan 2018-2021

Jurusan	Jumlah Mahasiswa
D3 Perbankan Syariah	80
S1 Ekonomi Islam	565
S1 Perbankan Syariah	565
S1 Akuntansi Syariah	478
S1 Manajemen	318
Jumlah Mahasiswa	2006

Sumber: Akademik dan Kemahasiswaan FEBI UIN Walisongo, 2022

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2011).

⁶⁵ Ibid.

Penelitian ini menggunakan populasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo angkatan 2018-2021 yang pernah bertransaksi dan yang belum pernah bertransaksi melalui *mobile banking*, dengan jumlah 2006 mahasiswa.

Mahasiswa dipilih sebagai populasi untuk penelitian ini terutama karena mahasiswa seringkali memakai *handphone* menjadi gaya hidup serta untuk memenuhi keperluan mereka, dan mahasiswa diharuskan membayar UKT setiap semesternya. Sehingga, mahasiswa merupakan nasabah yang memiliki pengaruh besar kepada layanan *mobile banking*.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah beberapa dari populasi yang menjadi subjek suatu penelitian. Ketika mengambil sampel dari suatu populasi, ada aturan bahwa sampel harus representative (mewakili) populasi⁶⁶. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, artinya tidak semua elemen populasi kemungkinan besar akan dipilih sebagai sampel yang sama. Metode *purposive sampling* dipakai karena diasumsikan bahwa anggota yang ditetapkan sebagai bagian dari sampel akan dapat membagikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti⁶⁷. Metode yang digunakan peneliti adalah *purposive sampling*, karena data diperoleh dari sumber yang dipilih menurut kriteria tertentu, yaitu khususnya dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang pernah bertransaksi melalui *mobile banking*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10%⁶⁸. Maka sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + (N * e^2)}$$

$$n = \frac{2006}{1 + (2006 * 0,1^2)}$$

$$n = \frac{2006}{1 + 20,06}$$

$$n = \frac{2006}{21,06}$$

$n = 95,25$ dibulatkan menjadi 100 mahasiswa.

⁶⁶ Syahrudin and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2009).

⁶⁷ Ratno Agriyanto, "Redefining Objective of Islamic Banking; Stakeholders Perspective in Indonesia," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 2 (2015): 77–90.

⁶⁸ Sugiyono, *Metodologi Penulisan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = standar error

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel dependen (Y)

Variabel terikat (dependen) yaitu variabel yang disebabkan atau dihasilkan dari adanya variabel bebas (independen)⁶⁹. Penelitian ini menggunakan Variabel terikat (Y) yaitu minat bertransaksi menggunakan *mobile banking* dalam pembayaran UKT. Minat adalah salah satu aspek psikologi manusia yang dapat membawa mereka untuk memperoleh tujuannya. Ketika seorang individu menilai sesuatu yang bermanfaat untuknya dan membawa kepuasan, maka seseorang akan tertarik untuk menggunakannya. Minat penggunaan didefinisikan sebagai kesediaan individu untuk memanfaatkan kembali barang yang sama jika perlu digunakan kembali suatu hari nanti.

3.3.2 Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat, baik yang pengaruhnya positif maupun pengaruhnya negatif⁷⁰. Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini yaitu persepsi kemudahan (X_1), kepercayaan (X_2), dan risiko (X_3).

- a. Kemudahan, merupakan suatu pandangan pengguna bahwa aplikasi layanan *mobile banking* mudah dijalankan dan pengguna tidak memerlukan upaya lebih.
- b. Kepercayaan, merupakan suatu anggapan bahwa pengguna percaya pada kredibilitas pihak bank untuk memastikan keamanan dan privasi akun *mobile banking* mereka.
- c. Risiko, adalah penggunaan layanan *mobile banking* dapat menimbulkan akibat negatif yang dapat merugikan pengguna.

⁶⁹ Ibid.

⁷⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).

Operasional variabel perlu dijabarkan untuk menjelaskan variabel penelitian ke dalam konsep indikator. Operasional variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
1	Minat bertransaksi menggunakan <i>mobile banking</i> dalam pembayaran UKT (Y)	Minat adalah suatu dorongan atau keinginan nasabah dalam menggunakan <i>mobile banking</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan untuk terus menggunakan <i>mobile banking</i> 2. <i>Mobile banking</i> akan digunakan untuk transaksi terkait 3. Merekomendasikan <i>mobile banking</i> kepada orang lain. 	Likert
2	Kemudahan (X1)	Kemudahan yaitu suatu pandangan pengguna bahwa aplikasi <i>mobile banking</i> mudah digunakan dan pengguna tidak memerlukan upaya lebih.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah dipelajari 2. Mudah digunakan 3. Tidak membutuhkan upaya lebih 4. Mudah dipakai sesuai keinginan individu. 	Likert
3	Kepercayaan (X2)	Kepercayaan yaitu kesediaan individu untuk mempercayai dirinya pada pihak lain dengan risiko yang kemungkinan terjadi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehandalan dalam memberikan layanan kepada nasabah 2. Kepedulian terhadap permasalahan 	Likert

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
			nasabah 3. Kredibilitas pada penyelenggaraan mekanisme operasional.	
4	Risiko (X3)	Risiko adalah suatu ketidakpastian yang perlu diperhitungkan ketika menentukan akan melakukan transaksi secara <i>online</i> .	1. Anggapan adanya risiko 2. Mengalami kerugian tertentu 3. Jaminan keamanan dari bank	Likert

3.4 Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang terhadap fenomena sosial. Menggunakan skala likert, menjabarkan variabel yang akan diukur membentuk indikator variabel. Dengan menentukan skala ukur, data yang ditemukan dijelaskan dalam bentuk nomor agar lebih akurat dan efisien. Rentang pengukuran yang diaplikasikan dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3. 3 Skala Penilaian Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Netral (N)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (S)	5

Selanjutnya dilakukan pengelompokan penilaian responden untuk menentukan setiap kuesioner tersebut dengan melihat rata-ratanya. Adapun cara yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Karena jumlah tanggapan responden bervariasi dari nilai 1 hingga 5, penilaian tanggapan responden didasarkan pada ketentuan rentang (r) = $5,00 - 1,00 = 4$ (skor rata-rata tertinggi dikurangi skor rata-rata minimum)
- Ketika menggunakan 5 kriteria (k) = 5, dan didapatkan interval kelas = (i) = $r/k = 4/5 = 0,8$

Pemeringkatan ini menjadi dasar untuk menentukan peringkat rata-rata dari penilaian responden terhadap variabel-variabel yang diterapkan dalam penelitian ini⁷¹. Seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 4 Kategori Rata-Rata Skor Penilaian Responden

Rata-Rata Skor	Kriteria
1,00 – 1,80	Sangat rendah/sangat buruk
1,81 – 2,60	Rendah/buruk
2,61 – 3,40	Cukup/sedang
3,41 – 4,20	Tinggi/baik
4,21 – 5,00	Sangat tinggi/sangat baik

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden melalui Google Form. Teknik kuesioner merupakan suatu metode pengumpulan data yang digunakan peneliti melalui cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada seorang responden untuk menjawabnya. Kemudian untuk memudahkan proses pembentukan kuesioner, peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi instrument penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Minat Menggunakan Mobile Banking dalam Pembayaran UKT (Y)

Variabel Y	Indikator	Sumber
Minat menggunakan <i>mobile banking</i> dalam pembayaran UKT	1. Keinginan untuk terus menggunakan 2. Akan menggunakan <i>mobile banking</i> untuk transaksi terkait 3. Merekomendasikan kepada orang lain.	(Jogiyanto, 2007)

⁷¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).

Tabel 3. 6 Persepsi Kemudahan (X1)

Variabel X1	Indikator	Sumber
Persepi kemudahan	1. Mudah dipelajari 2. Mudah digunakan 3. Tidak membutuhkan banyak usaha	(Davis, et al., 1989)

Tabel 3. 7 Kepercayaan (X2)

Variabel X2	Indikator	Sumber
Kepercayaan	1. Kehandalan pelayanan 2. Kepedulian terhadap nasabah 3. Kredibilitas dalam pengoperasian	(Rahayu, 2019)

Tabel 3. 8 Risiko (X3)

Variabel X3	Indikator	Sumber
Risiko	1. Adanya risiko tertentu 2. Mengalami kerugian 3. Anggapan adanya risiko	(Rithmaya, 2016)

3.6 Uji Instrumen Penelitian

Kuesioner penelitian harus diuji terlebih dahulu sebelum digunakan dalam penelitian. Uji coba instrument dilaksanakan untuk melihat apakah instrumen yang disiapkan benar-benar memberikan hasil yang valid. Arikunto menyatakan jika kualitas suatu instrument akan mempengaruhi akurat atau tidaknya informasi yang diterima, dan keakuratan data akan membuktikan kualitas hasil penelitian⁷². Uji coba instrument dalam penelitian ini adalah:

3.6.1 Uji validitas

Uji validitas berfungsi untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pertanyaan-pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan valid apabila dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dari sebuah kuesioner tersebut⁷³. Tingkat validitas akan diukur dengan membandingkan nilai r hitung

⁷² S. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT.Rieneka Cipta, 2006).

⁷³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007).

(*correlation item total correlation*) dengan r tabel berdasarkan ketentuang *degree of freedom* (df)= $n-2$, dimana n merupakan jumlah sampel dengan $\alpha = 5\%$, berikut kriteria guna penilaian uji validitas sebagai berikut:

- Pernyataan dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel
- Pernyataan dikatakan tidak valid jika r hitung $<$ r tabel⁷⁴.

3.6.2 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk⁷⁵. Ketika tanggapan responden menanggapi pernyataan yang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, maka suatu kuesioner tersebut dianggap reliabel atau handal. Kemudian semakin tinggi tingkat reliabilitas suatu alat pengukur maka semakin stabil pula alat pengukur tersebut.

Dalam SPSS, reliabilitas diukur dengan menggunakan uji statistik *Cronbach's alpa* untuk menghitung batas bawah pada nilai reliabiliti suatu konstruk, dan dikatakan reliable jika nilainya harus $>$ 0,6. Pengujian reliabilitas digunakan *cronbach's alpa* dengan kriteria pengambilan keputusan berdasarkan apabila nilai Alpa melebihi 0,6 maka pernyataan variabel tersebut dikatakan reliable, dan pertanyaan variabel tersebut dikatakan tidak reliable jika nilai Alpa kurang dari 0,6.

3.7 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan umum atau generalisasi⁷⁶. Metode tersebut berujuan untuk menggambarkan variabel penelitian yaitu kemudahan, kepercayaan, dan risiko terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Analisis deskriptif meliputi: nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata, median, modus, dan standard deviasi. Hal ini dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk digunakan sebagai sampel penelitian.

⁷⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).

⁷⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).

⁷⁶ Sugiyono, *Metodologi Penulisan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*.

3.8 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan penulis adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan alat statistik yang dipakai untuk membuat kesimpulan umum melalui cara menganalisis dan mendeskripsikan data untuk menjawab beberapa permasalahan atau rumusan masalah dalam penelitian.

Selain itu, teknik yang dipakai yaitu analisis regresi berganda yang merupakan teknik analisis data dengan membuat persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan. Alat yang dipakai dalam penelitian ini adalah aplikasi SPSS Statistics 26 dengan menguji, antara lain:

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk memahami variabel dependen dan variabel independen terdistribusi normal atau tidak dalam sebuah regresi. Data yang mempunyai bentuk kurva bel atau data yang distribusinya simetris sempurna merupakan data yang memiliki distribusi normal⁷⁷.

Untuk mengujinya menggunakan metode analisis grafik, melalui cara melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Model regresi dikatakan dapat memenuhi asumsi normalitas jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau pun jika plot histogram menunjukkan pola distribusi normal. Kedua, menggunakan analisis statistik dengan Uji Kolmogrov-Smirnov Test dengan keyakinan jika nilai signifikansi Kolmogrov-Smirnov pada variabel lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan ($\alpha > 0,05$) maka data dikatakan terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan hubungan antara variabel independen satu dengan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel bebas. Nilai *cutoff* yang biasa digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas ditemukan melalui nilai tolerance sebesar ≤ 0.05 atau sama dengan nilai *Varians Inflantions Factor (VIF)* sebesar ≥ 10 . jika terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen maka langkah yang

⁷⁷ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.

diperlukan adalah menghapus salah satu variabel atau menambahkan variabel bebasnya⁷⁸.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variance dalam model regresi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain⁷⁹. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan berikutnya terus berlanjut, hal itu disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Metode ini digunakan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas atau tidak menggunakan grafik *scatterplot* dan cara menganalisisnya adalah sebagai berikut:

- Jika menunjukkan pola tertentu (misalnya bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka dapat diketahui telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika pada grafik menunjukkan titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.2 Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis ini digunakan untuk mengukur efek atau pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Diasumsikan adanya hubungan timbal balik atau pengaruh antara variabel independen baik secara positif yang dihitung dalam perhitungan⁸⁰. Analisis regresi linier berganda diperlukan untuk menghitung nilai variabel X_1 (kemudahan), X_2 (kepercayaan), dan X_3 (risiko) yang mempengaruhi variabel Y (minat menggunakan *mobile banking*). Untuk melihat seberapa besar pengaruh semua variabel X terhadap Y, maka bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y: Minat bertransaksi menggunakan *mobile banking* dalam pembayaran UKT

α : Konstanta

X_1 : Persepsi kemudahan

⁷⁸ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.

⁷⁹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.

⁸⁰ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*.

X₂: Kepercayaan

X₃: Risiko

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi

e: Standar eror.

3.8.3 Uji t (Uji Parsial)

Dalam regresi linier, uji t digunakan untuk menjelaskan pengaruh secara parsial antara variabel dependen dan variabel independen. Pada uji parsial (uji t) menyatakan signifikan atau tidak pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Diterima atau ditolaknya hipotesis dilakukan dengan syarat sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi t hitung $<$ t tabel artinya variabel independen secara individual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai signifikansi t hitung $>$ t tabel artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen⁸¹.

3.8.4 Uji F (Uji Simultan)

Uji F merupakan alat uji *Goodness of Fit* atau biasa disebut dengan uji kelayakan atau uji signifikansi. Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh dengan variabel dependen. Dengan kata lain, apakah variabel independen secara serentak dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji simultan ini dapat diperoleh dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel atau dengan membandingkan nilai signifikansi F sebesar 0,05 atau 5%. Diterima atau ditolaknya hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi F hitung $<$ F tabel artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai signifikansi F hitung $>$ F tabel artinya variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen⁸².

⁸¹ Ibid.

⁸² Ibid.

3.8.5 Uji R Square (Uji Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R_2) digunakan untuk menguji seberapa besar hubungan atau korelasi antara variabel dependen dan variabel independen. Pada dasarnya koefisien determinasi (R_2) mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien uji ini adalah antara 0 (nol) hingga 1. Nilai R_2 yang mengarah 1 membuktikan bahwa variabel dalam model tersebut dapat mewakili permasalahan yang diteliti, karena dapat menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel terikat. Sedangkan nilai R_2 yang mengarah 0 (nol) menegaskan bahwa variabel independen tidak dapat memberikan informasi sama sekali dalam memprediksi variasi variabel dependen⁸³.

⁸³ Ibid.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden diambil dari beberapa karakteristik responden seperti jenis kelamin, jurusan, tahun angkatan, dan platform pembayaran dari masing-masing responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

4.1.1 Jurusan

Berikut ini adalah karakteristik responden yang dikelompokkan berdasarkan jurusan:

Tabel 4. 1 Jurusan

No	Jurusan	Presentase
1.	D3 Perbankan Syariah	5%
2.	S1 Ekonomi Islam	11%
3.	S1 Perbankan Syariah	62%
4.	S1 Akuntansi Syariah	9%
5.	S1 Manajemen	13%
Total		100%

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa responden paling banyak terdapat di jurusan S1 Perbankan Syariah sebanyak 62 mahasiswa atau 62% dari keseluruhan responden. Terdapat 13 mahasiswa dari S1 Manajemen atau 13% dari keseluruhan responden, sebanyak 11% dari keseluruhan responden atau 11 mahasiswa di jurusan S1 Ekonomi Islam, dan 9 mahasiswa dari jurusan S1 Akuntansi Syariah dengan 9% dari keseluruhan responden. Sedangkan responden paling sedikit terdapat di jurusan D3 Perbankan Syariah sejumlah 5 mahasiswa dan presentase sebesar 5% dari keseluruhan responden.

4.1.2 Tahun Angkatan

Berikut ini adalah karakteristik responden yang dikelompokkan berdasarkan tahun angkatan:

Tabel 4. 2 Tahun Angkatan

No	Tahun Angkatan	Presentase
1.	2018	56%
2.	2019	12%
3.	2020	6%
4.	2021	26%
Total		100%

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan data di atas dapat diketahui dari jumlah responden sebanyak 56 mahasiswa atau 56% dari total jumlah responden adalah angkatan 2018, sebanyak 12 mahasiswa atau 12% dari total jumlah responden adalah angkatan 2019, sebanyak 6 mahasiswa atau 6% dari total jumlah responden adalah angkatan 2020 dan sebanyak 26 mahasiswa atau 26% dari total jumlah responden adalah angkatan 2021.

4.1.3 Platform Pembayaran

Berikut ini merupakan karakteristik responden yang dikelompokkan berdasarkan platform pembayaran:

Tabel 4. 3 Platform Pembayaran

No	Jalur Pembayaran	Presentase
1.	Teller	78%
2.	Mobile Banking	22%
Total		100%

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan data di atas bahwa platform pembayaran UKT masih di dominasi membayar melalui teller dengan jumlah 78 mahasiswa atau 78% dari keseluruhan responden karena mempertimbangkan aspek keamanan untuk kegiatan administrasi kampus dengan bukti transaksi pembayaran yang mudah disimpan dengan baik. Sedangkan dari 22 mahasiswa atau 22% dari keseluruhan responden sudah menggunakan *mobile banking* dalam pembayaran UKT.

4.2 Analisis Deskriptif Variabel

Berdasarkan apa yang diperoleh dari tanggapan responden yang direkapitulasi, selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui hasil variabel penelitian. berikut ini

adalah analisis deskriptif hasil dari jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden berdasarkan pernyataan dalam kuesioner.

4.2.1 Deskripsi Variabel Kemudahan (X1)

Berikut adalah tanggapan responden mengenai item pernyataan berdasarkan variabel kemudahan:

Tabel 4. 4 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Kemudahan

Indikator	Jawaban Responden					Mean	Kategori
	STS	TS	N	S	SS		
X1.1	1	2	29	33	35	3.99	Tinggi
X1.2	0	3	16	32	49	4.27	Sangat tinggi
X1.3	1	2	31	30	36	3.98	Tinggi
X1.4	0	4	26	36	34	4.00	Sangat tinggi
X1.5	2	1	31	31	35	3.96	Tinggi

Sumber: data primer diolah, 2022

Menurut data di atas dari 100 responden, diterangkan tanggapan responden mengenai nilai rata-rata dari setiap indikator variabel kemudahan sebagai berikut:

- Pada indikator pertama, yaitu dapat dikendalikan tersebut dinilai responden yaitu tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 3,99. Responden merasa dalam penggunaan *mobile banking* dapat dikendalikan dengan mudah saat membayar UKT.
- Pada indikator kedua merupakan skor tertinggi dari responden, yaitu mudah digunakan tersebut dinilai responden yaitu sangat tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 4,27. Responden merasa bahwa dalam menggunakan *mobile banking* mudah dioperasikan saat membayar UKT sehingga lebih efisien dan lebih efektif.
- Pada indikator ketiga, yaitu dapat dimengerti tersebut dinilai responden yaitu tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 3,98. Responden merasa dalam penggunaan *mobile banking* jelas dan dapat dimengerti saat membayar UKT.
- Pada indikator keempat, yaitu fleksibel digunakan tersebut dinilai responden yaitu sangat tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 4,00. Responden merasa dalam pengoperasian aplikasi *mobile banking* sangat fleksibel dan tidak merepotkan saat membayar UKT.

- Pada indikator kelima, yaitu secara keseluruhan mudah digunakan tersebut dinilai responden adalah tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 3,96. Responden merasa dalam pembayaran UKT menggunakan *mobile banking* secara keseluruhan mudah digunakan.

4.2.2 Deskripsi Variabel Kepercayaan (X2)

Berikut adalah tanggapan responden mengenai item pernyataan berdasarkan variabel kepercayaan:

Tabel 4.5 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Kepercayaan

Indikator	Jawaban Responden					Mean	Kategori
	STS	TS	N	S	SS		
X2.1	0	4	25	39	32	3.99	Tinggi
X2.2	1	5	36	30	28	3.79	Tinggi
X2.3	1	6	32	36	25	3.78	Tinggi
X2.4	1	1	26	39	33	4.02	Sangat tinggi

Sumber: data primer diolah, 2022

Menurut data di atas dari 100 responden, diterangkan tanggapan responden mengenai nilai rata-rata dari setiap indikator variabel kepercayaan sebagai berikut:

- Pada indikator pertama, yaitu fitur dapat dipercaya tersebut dinilai responden adalah tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 3,99. Responden merasa fitur yang disediakan dalam *mobile banking* dapat dipercaya untuk melakukan transaksi pembayaran UKT.
- Pada indikator kedua, yaitu lebih aman dan nyaman tersebut dinilai responden yaitu tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 3,79. Responden merasa lebih aman dan nyaman menggunakan *mobile banking* untuk melakukan transaksi pembayaran UKT.
- Pada indikator ketiga, yaitu dipercaya kelancarannya tersebut dinilai responden yaitu tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 3,78. Responden merasa penggunaan *mobile banking* dapat dipercaya kelancarannya saat digunakan untuk transaksi pembayaran UKT.
- Pada indikator keempat merupakan skor tertinggi dari responden, yaitu memenuhi tanggung jawabnya tersebut dinilai responden yaitu sangat tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 4,02. Responden merasa bank penyedia layanan *mobile banking* memenuhi tanggung jawabnya kepada nasabah.

4.2.3 Deskripsi Variabel Risiko (X3)

Berikut adalah tanggapan responden mengenai item pernyataan berdasarkan variabel risiko:

Tabel 4. 6 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Risiko

Indikator	Jawaban Responden					Mean	Kategori
	STS	TS	N	S	SS		
X3.1	0	6	38	31	25	3.75	Tinggi
X3.2	0	4	32	40	24	3.84	Tinggi
X3.3	1	1	17	38	43	4.21	Sangat tinggi
X3.4	0	3	26	41	30	3.98	Tinggi
X3.5	1	11	42	30	16	3.49	Tinggi

Sumber: data primer diolah, 2022

Menurut data di atas dari 100 responden, diterangkan tanggapan responden mengenai nilai rata-rata dari setiap indikator variabel risiko sebagai berikut:

- Pada indikator pertama, yaitu minim risiko berkaitan data nasabah tersebut dinilai responden yaitu tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 3,75. Responden merasa pembayaran UKT melalui *mobile banking* minim risiko yang berkaitan data nasabah karena dilakukan sendiri oleh nasabah lewat ponselnya masing-masing.
- Pada indikator kedua, yaitu menjamin keamanan transaksi tersebut dinilai responden yaitu tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 3,84. Responden merasa bank sangat menjamin keamanan transaksi menggunakan *mobile banking* saat membayar UKT.
- Pada indikator ketiga merupakan skor tertinggi dari responden, yaitu adanya bukti transaksi tersebut dinilai responden yaitu sangat tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 4,21. Responden merasa adanya bukti transaksi saat membayar UKT melalui *mobile banking*.
- Pada indikator keempat, yaitu menjamin kenyamanan tersebut dinilai responden yaitu tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 3,98. Responden merasa *mobile banking* dilengkapi dengan sistem handal dan akurat untuk menjamin kenyamanan dan keamanan saat transaksi pembayaran UKT.

- Pada indikator kelima, yaitu rendah gangguan jaringan tersebut dinilai responden yaitu tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 3,49. Responden merasa gangguan jaringan *mobile banking* sangat rendah saat digunakan.

4.2.4 Deskripsi Variabel Minat Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking Dalam Pembayaran UKT (Y)

Berikut adalah tanggapan responden mengenai item pernyataan berdasarkan variabel minat bertransaksi menggunakan *mobile banking* dalam pembayaran UKT:

Tabel 4. 7 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Minat Menggunakan Mobile Banking

Indikator	Jawaban Responden					Mean	Kategori
	STS	TS	N	S	SS		
Y.1	0	23	32	27	18	3.04	Tinggi
Y.2	0	0	27	30	43	4.16	Sangat tinggi
Y.3	0	0	23	39	38	4.15	Sangat tinggi
Y.4	0	0	24	34	42	4.18	Sangat tinggi

Sumber: data primer diolah, 2022

Menurut data di atas dari 100 responden, diterangkan tanggapan responden mengenai nilai rata-rata dari setiap indikator variabel minat menggunakan *mobile banking* sebagai berikut:

- Pada indikator pertama, yaitu dapat dorongan dari teman tersebut dinilai responden yaitu tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 3,04. Responden merasa memiliki dorongan dari teman-teman untuk menggunakan *mobile banking* saat membayar UKT.
- Pada indikator kedua, yaitu merekomendasikan untuk terus menggunakan tersebut dinilai responden yaitu sangat tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 4,16. Responden merasa ingin merekomendasikan teman-teman untuk terus menggunakan *mobile banking* saat membayar UKT.
- Pada indikator ketiga, yaitu berkeinginan untuk menggunakan tersebut dinilai responden yaitu sangat tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 4,15. Responden merasa berkeinginan untuk menggunakan *mobile banking* saat transaksi pembayaran UKT.

- Pada indikator keempat merupakan skor tertinggi dari responden, yaitu menggunakan untuk kedepannya tersebut dinilai responden yaitu sangat tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 4,18. Responden merasa akan menggunakan *mobile banking* untuk membayar UKT kedepannya karena lebih efektif dan efisien.

4.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

4.3.1 Uji Validitas

Tingkat validitas dapat diukur dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} dengan ketentuang *degree of freedom* (df) = $n-k$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah konstruk dengan alpha 5%. Untuk melakukan uji validitas peneliti menggunakan sampel ($n=100$) dengan $df = 100 - 2 = 98$ sehingga diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,196$.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
Kemudahan	X1.1	0,907	0, 196	Valid
	X1.2	0,862	0, 196	Valid
	X1.3	0,892	0, 196	Valid
	X1.4	0,878	0, 196	Valid
	X1.5	0,921	0, 196	Valid
Kepercayaan	X2.1	0,916	0, 196	Valid
	X2.2	0,904	0, 196	Valid
	X2.3	0,900	0, 196	Valid
	X2.4	0,808	0, 196	Valid
Risiko	X3.1	0,795	0, 196	Valid
	X3.2	0,883	0, 196	Valid
	X3.3	0,754	0, 196	Valid
	X3.4	0,890	0, 196	Valid
	X3.5	0,750	0, 196	Valid
Minat Penggunaan	Y.1	0,751	0, 196	Valid
	Y.2	0,630	0, 196	Valid
	Y.3	0,755	0, 196	Valid
	Y.4	0,732	0, 196	Valid

Sumber: data primer diolah, 2022

Dapat dilihat pada tabel 4.9 didapati nilai r dari koefisien korelasi untuk semua butir pernyataan memiliki r hitung yang lebih besar dari 0,196. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dalam instrument penelitian dapat dikatakan layak sebagai instrument untuk mengukur penelitian.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas, suatu kuesioner dianggap reliabel atau handal jika tanggapan responden yaitu konsisten atau stabil. Kemudian analisis *Alpha Cronbach* digunakan untuk menguji reliabilitas. Nilai *cutoff* yang digunakan untuk menilai sebuah tingkat reliabilitas yang dapat diterima adalah $> 0,6$. Hasil uji reliabilitas dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 2 Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Batas Minimum	Keterangan
Kemudahan	0,936	0,6	Reliable
Kepercayaan	0,905	0,6	Reliable
Risiko	0,870	0,6	Reliable
Minat Penggunaan	0,678	0,6	Reliable

Sumber: data primer diolah, 2022

Dapat dilihat tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Alpha Cronbach* pada masing-masing variabel nilainya lebih besar dari 0,6. Dengan demikian semua butir pernyataan dapat dikatakan reliable, sehingga variabel penelitian dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

4.4 Analisis Hasil dan Pembahasan

4.4.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini perlu dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian agar hasil kesimpulan yang didapatkan tidak memberikan nilai yang bias. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah variabel terikat atau variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk

mengetahui apakah data terdistribusi normal dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov Test*. Data dapat dikatakan normal apabila tingkat probabilitas signifikansinya $> 0,05$. Hasil uji normalitas dapat ditunjukkan pada gambar berikut:

**Tabel 4. 3 Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.84128602
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.075
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.107 ^c

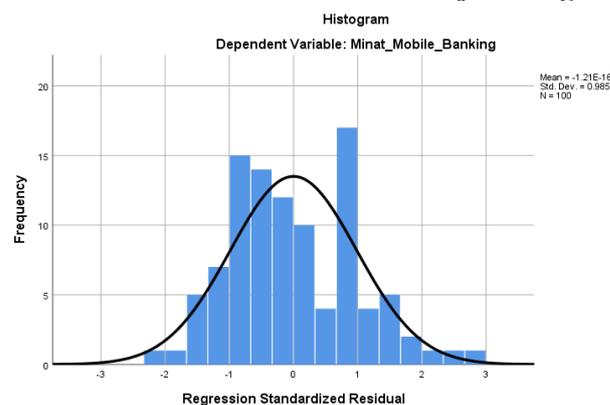
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, diketahui bahwa nilai *asyp.sig* adalah 0,107. Hal ini menyatakan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sesuai aturan dalam uji normalitas *Kolmogorov Smirnov Test* ketika nilai sig. lebih dari 0,05 maka data yang diujikan telah terbukti berdistribusi normal.

Gambar 4. 1 Hasil Uji Histogram



Selain uji *Kolmogorov Smirnov* yang ditunjukkan pada tabel 4.11 juga dapat di lihat dari plot histogram pada gambar 4.1 di atas. Berdasarkan grafik tersebut membuktikan hasil kurva normal yang membentuk lonceng sempurna, hal tersebut dapat diasumsikan bahwa data yang diperoleh telah memenuhi asumsi klasik dan merupakan data terdistribusi normal.

b. Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk menentukan apakah model regresi ditemukan korelasi antara variabel independen. Apabila tidak memiliki masalah multikolinieritas maka model regresi dapat dikatakan baik. Untuk pengujiannya dapat diketahui berdasarkan besarnya nilai Tolerance dan VIF pada pengolahan data. Jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,05 dapat dikatakan tidak ada masalah multikolinieritas dalam model regresi. Hasil uji multikolinieritas penelitian ini dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 4 Uji Multikolinieritas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Kemudahan	.347	2.883
	Kepercayaan	.199	5.013
	Risiko	.219	4.576

a. Dependent Variable:

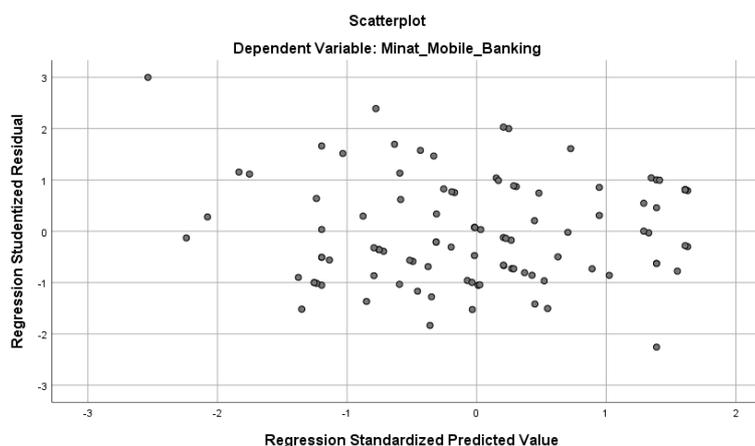
Minat_Mobile_Banking

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai VIF variabel kemudahan sebesar 2,883 sehingga nilai VIF < 10, dan nilai tolerance variabel kemudahan sebesar 0,347 sehingga nilai tolerance > 0,05. Kemudian nilai VIF variabel kepercayaan sebesar 5,013 sehingga nilai VIF < 10, dan nilai tolerance variabel kepercayaan sebesar 0,199 sehingga nilai tolerance > 0,05. Selanjutnya diketahui nilai VIF variabel risiko sebesar 4,576 sehingga nilai VIF < 10, dan nilai tolerance variabel risiko sebesar 0,219 sehingga nilai tolerance > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas atau terbebas dari multikolinieritas.

c. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah model regresi berganda *variance* yang tidak sama dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau tidak. Syarat yang harus dipenuhi dalam model regresi ini adalah tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Apabila dalam grafik menunjukkan titik-titik yang menyebar dan tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik menyebar secara acak dan tidak terbentuk pola secara khusus. Hal ini membuktikan bahwa data penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas atau terhindar dari masalah heteroskedastisitas.

4.5.2 Uji Regresi Berganda

Teknik analisis ini digunakan menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. diasumsikan terdapat hubungan timbale balik atau pengaruh antara variabel independen baik secara positif maupun negatif. Analisis regresi digunakan untuk menghitung variabel X_1 (kemudahan), X_2 (kepercayaan), dan X_3 (risiko) yang menyebabkan perubahan variabel Y (minat menggunakan *mobile banking*) dan melihat seberapa besar pengaruh variabel X_1 , X_2 , X_3 , terhadap variabel Y . Hasil pengujian terhadap model regresi berganda dapat ditunjukkan dalam pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	7.065	1.076		6.567	.000
	Kemudahan	-.031	.080	-.051	-.393	.695
	Kepercayaan	.161	.133	.207	1.211	.229
	Risiko	.361	.114	.515	3.155	.002

a. Dependent Variable: Minat_Mobile_Banking

Berdasarkan hasil analisis berganda pada tabel di atas, maka model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 7,065 - 0,031X1 + 0,161X2 + 0,361X3 + e$$

Dari hasil persamaan regresi linier dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 7,065 memberikan penjelasan apabila variabel kemudahan, kepercayaan, dan risiko dalam keadaan tetap atau konstan maka tingkat minat bertransaksi menggunakan *mobile banking* dalam pembayaran UKT adalah naik sebesar 7,065.
2. Nilai koefisien regresi kemudahan sebesar -0,031 dan nilai negative. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap penambahan 1 satuan pada variabel kemudahan maka terjadi penurunan nilai minat bertransaksi menggunakan *mobile banking* dalam pembayaran UKT sebesar 0,031.
3. Nilai koefisien regresi kepercayaan sebesar 0,161 dan nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap penambahan 1 satuan pada variabel kepercayaan maka terjadi peningkatan nilai minat bertransaksi menggunakan *mobile banking* dalam pembayaran UKT sebesar 0,161.
4. Nilai koefisien regresi risiko sebesar 0,361 dan nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap penambahan 1 satuan pada variabel risiko maka terjadi peningkatan nilai minat bertransaksi menggunakan *mobile banking* dalam pembayaran UKT sebesar 0,361.

4.5.3 Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menjelaskan pengaruh secara parsial antara variabel dependen dan variabel independen. Pada uji parsial (uji t) menyatakan signifikan atau tidak pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap dependen. Uji t ini terdapat dalam perhitungan statistik ditunjukkan dengan t_{hitung} . Tabel distribusi t di cari pada derajat kebebasan (df) = $n-k-1$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) sehingga t_{tabel} diperoleh = $(100 - 3 - 1)$ dengan signifikansi 5% adalah $\alpha = 1,984$.

Tabel 4. 6 Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.065	1.076		6.567	.000
	Kemudahan	-.031	.080	-.051	-.393	.695
	Kepercayaan	.161	.133	.207	1.211	.229
	Risiko	.361	.114	.515	3.155	.002

a. Dependent Variable: Minat_Mobile_Banking

Berdasarkan hasil statistik pada tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Nilai t kemudahan menunjukkan nilai $t_{hitung} -0,393 < t_{tabel} 1,984$ dengan nilai sig. sebesar $0,695 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa kemudahan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *mobile banking* dalam pembayaran UKT.
- 2) Nilai t kepercayaan menunjukkan nilai $t_{hitung} 1,211 < t_{tabel} 1,984$ dengan nilai sig. sebesar $0,229 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *mobile banking* dalam pembayaran UKT.

3) Nilai t risiko menunjukkan nilai $t_{hitung} 3,155 > t_{tabel} 1,984$ dengan nilai sig. sebesar $0,002 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *mobile banking* dalam pembayaran UKT.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan menguji apakah variabel independen secara serentak berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam hal ini uji F guna menguji signifikansi pengaruh kemudahan, kepercayaan, dan risiko terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Uji F ini dapat diperoleh dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel atau dengan membandingkan nilai signifikansi F sebesar 0,05 atau 5%. Tabel distribusi F dicari pada derajat kebebasan (df) = $n-k-1$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Sehingga F tabel diperoleh $df = (100-3-1)$ dengan signifikansi 5% adalah $\alpha = 2,70$.

Tabel 4. 7 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	264.147	3	88.049	25.184	.000 ^b
	Residual	335.643	96	3.496		
	Total	599.790	99			

a. Dependent Variable: Minat_Mobile_Banking

b. Predictors: (Constant), Risiko, Kemudahan, Kepercayaan

Dari tabel di atas dapat di uji F diperoleh $F_{hitung} 25,184 > F_{tabel} 2,70$ dengan nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simultan antara variabel independen (kemudahan, kepercayaan, dan risiko) dengan variabel dependen (minat bertransaksi menggunakan *mobile banking*) dalam pembayaran UKT.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji R Square bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji R Square:

Tabel 4. 8 Hasil R Square

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.664 ^a	.440	.423	1.870

a. Predictors: (Constant), Risiko, Kemudahan, Kepercayaan

b. Dependent Variable: Minat_Mobile_Banking

Berdasarkan hasil output model summary menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,423. sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel bebas yaitu kemudahan, kepercayaan, dan risiko berkontribusi bersama-sama sebesar 42,3% terhadap minat bertransaksi menggunakan *mobile banking* dalam pembayaran UKT di FEBI UIN Walisongo. Sedangkan sisanya (100% - 42,3% = 57,7%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.5 Pembahasan Hasil Analisis Data

1. Pengaruh kemudahan terhadap minat bertransaksi menggunakan *mobile banking* dalam pembayaran UKT

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan secara parsial (uji t), didapatkan hasil bahwa kemudahan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *mobile banking* dalam pembayaran UKT dengan nilai $t_{hitung} -0,393 < t_{tabel} 1,984$ dan nilai sig. sebesar $0,965 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kemudahan yang diberikan maka tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa bertransaksi menggunakan *mobile banking* dalam pembayaran UKT.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Brevis Yoel⁸⁴ yang menguji mengenai pengaruh kemudahan dan risiko terhadap minat menggunakan *mobile banking* pada mahasiswa Politeknik Negeri Balikpapan. Hasil

⁸⁴ Mukuan, Khairiyah, and Suriani, "Pengaruh Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Balikpapan."

penelitian tersebut menyatakan bahwa kemudahan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* pada mahasiswa Politeknik Negeri Balikpapan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori Davis berupa *Technology Acceptance Model* (TAM), yang menganggap apabila penerimaan individu terhadap teknologi informasi dipengaruhi oleh variabel kemudahan. Persepsi kemudahan diartikan sebagai sejauh mana seseorang menanggapi jika menggunakan teknologi informasi itu mudah dan tidak memerlukan usaha dari penggunanya.

Hal tersebut menunjukkan bahwa ketika *mobile banking* menawarkan kemudahan, mahasiswa tidak menganggap bahwa *mobile banking* mudah dipelajari, tidak memerlukan banyak upaya dan mudah digunakan. Selain itu, hal ini mungkin dikarenakan mahasiswa lebih banyak bertransaksi di teller atau dalam hal ini *mobile banking* sudah mudah, sehingga mahasiswa tidak melihat variabel kemudahan dengan dibuktikan dari hasil pengisian kuesioner. Oleh karena itu, variabel kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa bertransaksi menggunakan *mobile banking* dalam pembayaran UKT.

2. Pengaruh kepercayaan terhadap minat bertransaksi menggunakan *mobile banking* dalam pembayaran UKT

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan secara parsial (uji t), didapatkan hasil bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *mobile banking* dalam pembayaran UKT dengan nilai $t_{hitung} 1,211 < t_{tabel} 1,984$ dan nilai sig. sebesar $0,229 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kepercayaan yang diberikan maka tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa bertransaksi menggunakan *mobile banking* dalam pembayaran UKT.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurdin⁸⁵ yang menguji mengenai pengaruh manfaat, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* di Bank Mega Syariah Cabang Palu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Davis dalam bentuk *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menekankan pada perilaku

⁸⁵ Nurdin et al., "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Mega Syariah Cabang Palu."

rasional dan individual serta keyakinan atau kepercayaan bahwa perilaku target tidak bergantung pada niat individu, tetapi juga tergantung pada faktor-faktor lain di luar kendali individu. Kepercayaan merupakan kesediaan individu untuk mengandalkan pihak lain di mana risiko dapat terjadi. Sebelum menggunakan suatu teknologi, seseorang harus mempercayai teknologi tersebut. Apabila suatu teknologi tidak dipercaya, maka tidak ada minat untuk menggunakannya.

Hal ini menunjukkan bahwa apabila sistem *mobile banking* dapat dipercaya oleh pengguna, maka akan mendorong nasabah untuk menerima dan/atau menggunakan sistem *mobile banking* tersebut. Penelitian ini tidak didukung karena ketidakpastian dan kurangnya kepercayaan di antara responden tentang penggunaan *mobile banking*. Hal ini dipicu oleh banyaknya kasus *cybercrime* dan penipuan melalui *mobile banking*. Akibatnya, responden khawatir dalam memberikan informasi keuangan saat bertransaksi melalui *mobile banking*. Oleh karena itu, variabel kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan *mobile banking* untuk transaksi pembayaran UKT.

3. Pengaruh risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan *mobile banking* dalam pembayaran UKT

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan secara parsial (uji t), didapatkan hasil bahwa risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *mobile banking* dalam pembayaran UKT dengan nilai $t_{hitung} 3,155 > t_{tabel} 1,984$ dan nilai sig. sebesar $0,002 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi risiko yang diberikan maka berpengaruh terhadap minat mahasiswa bertransaksi menggunakan *mobile banking* dalam pembayaran UKT.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Savira Salsabila dan Dinda Amanda Zuliestiana⁸⁶ yang menguji mengenai analisis minat pengguna *mobile banking* Bank BRI di Indonesia dari persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi risiko terhadap minat pengguna *mobile banking* Bank BRI.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Davis berupa *Technology Acceptance Model* (TAM) bahwa risiko yaitu sikap suatu individu

⁸⁶ Salsabila, "Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Bank BRI Di Indonesia, Dari Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Risiko."

terhadap anggapan mengenai suatu kejadian yang kemungkinan mengenai hasil positif atau negatif dalam penggunaan suatu teknologi tergantung pada sejauh mana teknologi tersebut dapat membantu individu tersebut dalam melakukan transaksi melalui *mobile banking*.

Risiko yang tinggi dapat mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking*, karena risiko dipandang sebagai ketidakpastian yang terkait dengan hasil suatu keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa risiko merupakan faktor yang perlu diperhatikan dalam menggunakan layanan *mobile banking*, karena jika layanan tersebut memiliki risiko yang rendah, menjamin dapat memenuhi kebutuhan pengguna, serta aman digunakan, maka pengguna akan menggunakan layanan tersebut. Dengan demikian, menunjukkan apabila semakin baik persepsi risiko mengenai *mobile banking*, akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk menggunakan *mobile banking*. Oleh karena itu, variabel risiko mempengaruhi minat mahasiswa menggunakan *mobile banking* untuk transaksi pembayaran UKT.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel kemudahan, kepercayaan, dan risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa bertransaksi menggunakan *mobile banking* dalam pembayara UKT. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan secara parsial (uji t), didapatkan hasil nilai t_{hitung} sebesar $-0,393 < t_{tabel} 1,984$ dan nilai signifikansi sebesar $0,965 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemudahan memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *mobile banking* dalam pembayaran UKT.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan secara parsial (uji t), didapatkan hasil nilai t_{hitung} sebesar $1,211 < t_{tabel} 1,984$ dan nilai signifikansi sebesar $0,229 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *mobile banking* dalam pembayaran UKT.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan secara parsial (uji t), didapatkan hasil nilai t_{hitung} sebesar $3,155 > t_{tabel} 1,984$ dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *mobile banking* dalam pembayaran UKT.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memberikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Tingkat kemudahan penggunaan aplikasi *mobile banking* seharusnya ditingkatkan, karena semakin mudah pengguna menggunakannya dan tidak merasa kesulitan maka pengguna semakin berminat untuk menggunakan *mobile banking*. Begitu pula

dengan kepercayaan, apabila *mobile banking* dapat dipercaya oleh pengguna maka akan mendorong pengguna untuk menggunakan *mobile banking*.

2. Bagi pihak perbankan harus lebih meningkatkan promosi tentang layanan *mobile banking* kepada nasabahnya. Hal ini disebabkan kurangnya pemasaran pihak perbankan mengenai produk *mobile banking* sehingga tidak banyak mahasiswa yang belum memanfaatkan layanan *mobile banking* karena mahasiswa belum mengetahui adanya fitur pembayaran dan tidak mengetahui apa kegunaan fitur tersebut.
3. Disarankan untuk pihak kampus bekerjasama dengan salah satu pihak perbankan untuk melakukan sosialisasi atau penyuluhan secara langsung mengenai produk *mobile banking* khususnya untuk fitur pembayaran yang diakses melalui handphone agar dapat mempercepat dan mempermudah mahasiswa mengetahui dan mengakses layanan *mobile banking*, sehingga akan berdampak pada meningkatnya minat mahasiswa agar melakukan pembayaran UKT melalui *mobile banking*.
4. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya menerapkan penelitian yang sama dengan memperbaiki model penelitian, contohnya dengan meningkatkan variabel yang mempengaruhi minat bertransaksi.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU & JURNAL

- Adwijaya, I Gusti Bagus Putra. “Kemudahan Penggunaan, Tingkat Keberhasilan Transaksi, Kemampuan Sistem Teknologi, Kepercayaan Dan Minat Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking.” *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 15, no. 3 (2018): 135–153.
- Agriyanto, Ratno. “Model Rekayasa Perilaku Menggunakan Informasi Akuntansi Berbasis Akrua Pada Organisasi Pemerintah.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 15, no. 1 (2018): 77–103.
- . “Redefining Objective of Islamic Banking; Stakeholders Perspective in Indonesia.” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 2 (2015): 77–90.
- Ahmad, and Bambang Setiyo Pambudi. “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Program Layanan Internet Banking BRI).” *Jurnal Studi Manajemen* 8, No. 1, no. 9 (2012).
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rieneka Cipta, 2006.
- Arthana, Yudhi W, and Novi Rukhviyanti. “Pengaruh Minat Individu Terhadap Penggunaan Mobile Banking (M-Banking): Model Kombinasi Technology Acceptance Model (TAM) Dan Theory Of Planned Behavior (TPB).” *Jurnal Informasi* VII, no. 1 (2015): 25–44.
- Audini, Irni, and Idrianita Anis. “Analisis Pengaruh Perceived Risk, Social Norms, Usefulness, Dan Trust Terhadap Adopsi Mobile Banking Dan Internet Banking.” *Indonesian Journal of Accounting and Governance* 1, No. 1 (2017): 7–8.
- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Bahri, Al Fajri, Mishiyah Nashih Ulwan, Rizka Nur, Mhd Fazlul Rahman, Agil Syahputra, Asnil Aidah Ritonga, and Zulfahmi Lubis. “Tafsir Tematik Ayat-Ayat Manajemen Pendidikan Islam (Planning Dalam Al-Qur’an) Metode Tafsir Tahlili.” *Jurnal Pendidikan* ... 5 (2021): 10728–10736.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2698%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/2698/2335>.
- Baiti, Audri Nur. “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (FINTECH) Perbankan Dalam Pembayaran Uang Kuliah Tunggal.” IAIN Tulungagung, 2021.
<http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/19721>.
- Clara, Christine. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah.” *Jurnal KEUNIS (Keuangan dan Bisnis)* 9, no. 2 (2021): 160–172.
- Davis, F.D., R.P. Bagozzi, and P.R. Warshaw. “User Acceptance of Information Technology : A Comparison of Two Theoretical Models.” *Management Science* 35, no.

8 (1989): 982–1002.

Fauziah, Andi, and Tenripada. “Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Dan Resiko Terhadap Penggunaan E-Banking (Survei Pada Nasabah BRI Syariah Di Kota Palu).” *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 3, no. 1 (2020).

Fernos, Jhon, and Mairizal Alfadino. “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Koto Baru, Dharmasraya.” *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta* 16, no. 2 (2021): 115–125.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.

———. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007.

———. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.

Ginting, Nur Sya’adah Br, Siti Rianti Rizki Utami, Rizqan Ma’ruf, Abu Hasan Al Ashari, Hidayat Muhammad, Asnil Aidah Ritonga, and Lubis Zulfahmi. “Tafsir Tematik Ayat-Ayat Prinsip Manajemen Pendidikan Islam Metode Tafsir Tahlili.” *Jurnal Pendidikan ...* 5 (2021): 10746–10751.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2698%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/2698/2335>.

Iriani, Annisa Fitri. “Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo.” *DINAMIS- Journal of Islamic Management and Bussines* 2, no. 2 (2018): 99–111.

Jogiyanto. *Sistem Teknologi Keperilakuan*. Yogyakarta: Ani, 2007.

Kholid, Fernanda Idham, and Embun Duriyani Soemarso. “Analisis Pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Nasabah Dan Kebermanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Pada Pt Bank Bni Syariah KCP Magelang.” *Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, No. 2 (2018): 49–57.

Kristianti, Maria Loki, and Rilo Pambudi. “Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Tingkat Keamanan, Dan Fitur Layanan Terhadap Penggunaan Mobile Banking Pada Mahasiswa Di Dki Jakarta.” *Jurnal Akuntansi* 11, no. 1 (2011): 50–67.

Mahardika, Maulida Swara, Achmad Fauzi, and Mardi. “Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (Fintech) Payment Linkaja Syariah.” *Indonesian Journal of Economy, Business, Enterpreneuship and Finance* 1, no. 3 (2021): 233–244.

Maharsi, Sri, and Yuliani Mulyadi. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM).” *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Universitas Kristen Petra* 9, No. 1 (2007): 18–28.

- Melasari, Cita, Agus Suroso, and Ade Banani. "Pengaruh Kepercayaan, Kegunaan, Kemudahan, Privacy Risk, Time Risk, Dan Financial Risk Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Bank Muamalat." *Performance* 25, no. 1 (2018): 11–23.
- Mowen, John C dan Minor. *Perilaku Konsumen*. Jilid 2. Jakarta: Erlangga, 2012.
- MUI, DSN. "Fatwa DSN MUI Tentang Wakalah." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–1699. <https://drive.google.com/file/d/0BxTl-INihFyzdWhkNkpRLWd4Qms/view?resourcekey=0-h2oKAFkz4IEhfSzj6I28pg>.
- Mukhtisar, Ismail Rasyid Ridla Tarigan, and Evriyenni. "Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)." *Global Journal of Islamic Banking and Finance* 3, no. 1 (2021): 56–72.
- Mukuan, Brevis Yoel, Nurul Musrifah Khairiyah, and Ida Suriani. "Pengaruh Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Balikpapan." *Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)* 07, no. 1 (2021): 53–60.
- Nurdin, Rukma Ningrum, Sofyan Bacmid, and Abdul Jalil. "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Mega Syariah Cabang Palu." *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 3, no. 1 (2021): 30–45.
- Oktabriantono, Adi Prasetya, Ni luh Gede Erni Sulindawati, and Putu Eka Dianita Marvianti Dewi. "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Keamanan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Penggunaan E-Banking Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha." *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 8, no. 2 (2017): 1–10.
- Oktavia, Fani, and Budi Rustandi Kartawinata. "Pengaruh Presepsi Kegunaan, Presepsi Kemudahan Dan Resiko Terhadap Minat Pengguna Mobile Banking Bank Nagari Kantor Pusat Padang." *e-proceeding of Management* 7, no. 2 (2020): 4103–4114.
- Otoritas Jasa Keuangan. "POJK Nomor 12/POJK.03/2018 Tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum." *ojk RI*, no. I (2018): 1–55. <http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK PERIZINAN FINAL F.pdf>.
- Pavlou, Paul. "Consumer Intentions to Adopt Electronic Commerce - Incorporating Trust and Risk in the Technology Acceptance Model." *Information Systems Journal* 7 (2001): 101. <http://aisel.aisnet.org/digit2001/2>.
- Pratama, Adi, Fadli Moh. Saleh, Femilia Zahra, and Nadhira Afdhalia. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Dalam Menggunakan Mobile Banking." *Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif* 2, no. 1 (2019): 103–105.
- Rizki, Mita Kurnia, Ratno Agriyanto, and Dessy Noor Farida. "The Effect of Sustainability Report and Profitability on Company Value: Evidence from Indonesian Sharia Shares." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2019): 117–140.

- Rozi, Fahrul, and Muhammad Ziyad. "Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking Bank BTN." *Jurnal Sains Manajemen dan Kewirausahaan* 3, no. 2 (2019): 92–102.
- Saadah, Naili. "Perencanaan Keuangan Islam Sederhana Dalam Bisnis E-Commerce Pada Pengguna Online Shop." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2018): 105–128.
- Salsabila, Savira. "Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Bank BRI Di Indonesia, Dari Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Resiko." *e-proceeding of Management* 6, no. 2 (2019): 1–8. <https://repository.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/153010/slug/analisis-minat-penggunaan-mobile-banking-bank-bri-di-indonesia-dari-persepsi-kegunaan-persepsi-kemudahan-dan-persepsi-resiko.html%0Ahttps://repository.telkomuniversity.ac.id/pustaka/153>.
- Shihab, M. Q. *Tafsir Al Misbah Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*. Cetakan IX. Jakarta: Lentera Hati, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- . *Metodologi Penulisan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Syahrum, and Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2009.
- Tirtana, Irwan, and Permata Shinta Sari. "Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking." *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper Program Studi Akuntansi-FEB UMS 25* (2014): 671–688. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/4589>.
- Wardani, Deni. "Faktor-Faktor Pengaruh Penggunaan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Pemerintah)." *Jurnal Sistem Informasi Bisnis* 2, no. 1 (2021): 15–32.
- Wibowo, Setyo Ferry, Dede Rosmauli, and Usep Suhud. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Money Card (Studi Pada Pengguna Jasa Commuterline Di Jakarta)." *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* 6, no. 1 (2015): 440–456.
- Wicaksono, Muhammad Bagas, Diana Triwardhani, and Heni Nastiti. "Pengaruh Kepercayaan Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Penggunaan M-Banking Mandiri Di Jakarta Selatan." *Prosiding Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* 2 (2021): 1090–1103.
- Widanengsih, Euis. "Technology Acceptance Model to Measure Customer'S Interest to Use Mobile Banking." *Journal of Industrial Engineering & Management Research* 2, no. 1 (2021): 73–82. <http://www.jiemar.org>.

INTERNET

OJK, Otoritas Jasa Keuangan. "OJK Terbitkan Panduan Digital Banking." *Diakses Pada 15 Januari 2022.* <https://sikapiuangmu.ojk.go.id>, 2016.
<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/348>.

Walfajri, Maizal. "BI: Transaksi Digital Banking Meningkat 46,72% Yoy Sampai September 2021." *Diakses Pada 24 Desember 2021.* <http://newssetup.kontan.co.id>, 2021.
<https://newssetup.kontan.co.id/news/bi-transaksi-digital-banking-meningkat-4672-yoy-sampai-september-2021>.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, KEPERCAYAAN, DAN RISIKO
TERHADAP MINAT MAHASISWA MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING*
SEBAGAI INSTRUMEN BERTRANSAKSI
(Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang)**

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis kelamin :

- a. Laki-laki
- b. Perempuan

Program Studi :

- a. Perbankan Syariah
- b. Ekonomi Syariah
- c. Akuntansi Syariah
- d. Manajemen

Tahun Angkatan :

- a. 2018
- b. 2019
- c. 2020
- d. 2021

Saya menggunakan mobile banking :

- a. Ya
- b. Tidak

Platform pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) melalui :

- a. Teller bank
- b. mobile banking

II. PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pernyataan berikut dengan memilih salah satu jawaban yang tertera.

Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban tersebut adalah:

No	Tanggapan Responden	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Persepsi Kemudahan (X1)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa penggunaan <i>mobile banking</i> dapat dikendalikan dengan mudah saat membayar UKT					
2	Saya merasa <i>mobile banking</i> mudah digunakan saat membayar UKT sehingga waktu saya lebih efisien dan efektif					
3	Saya merasa penggunaan <i>mobile banking</i> jelas dan dapat dimengerti saat membayar UKT					
4	Pengoperasian aplikasi <i>mobile banking</i> sangat fleksibel sehingga tidak begitu merepotkan saat saya membayar UKT					
5	Secara keseluruhan saya merasa mudah menggunakan <i>mobile banking</i> untuk membayar UKT					

B. Persepsi Kepercayaan (X2)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN
----	------------	---------

		STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa fitur yang disediakan dalam <i>mobile banking</i> dapat dipercaya untuk melakukan transaksi pembayaran UKT					
2	Saya merasa lebih aman dan nyaman menggunakan <i>mobile banking</i> untuk melakukan transaksi pembayaran UKT					
3	Saya merasa penggunaan <i>mobile banking</i> dapat dipercaya kelancarannya saat digunakan untuk transaksi pembayaran UKT					
4	Menurut saya bank penyedia layanan <i>mobile banking</i> memenuhi tanggung jawabnya kepada nasabah					

C. Persepsi Risiko (X3)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya rasa pembayaran UKT melalui <i>mobile banking</i> minim risiko yang berkaitan data nasabah karena dilakukan sendiri oleh nasabah lewat ponselnya masing-masing					
2	Bank sangat menjamin keamanan transaksi menggunakan <i>mobile banking</i> saat membayar UKT					
3	Adanya bukti transaksi saat membayar UKT melalui <i>mobile banking</i>					
4	<i>digital banking</i> dilengkapi dengan sistem yang handal dan akurat untuk menjamin kenyamanan dan keamanan saat transaksi membayar UKT					
5	Gangguan jaringan <i>mobile banking</i> sangat rendah saat digunakan					

D. Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Y)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya memiliki dorongan dari teman-teman untuk menggunakan <i>mobile banking</i> saat membayar UKT					
2	Saya ingin merekomendasikan teman-teman untuk terus menggunakan <i>mobile banking</i> saat membayar UKT					
3	Saya berkeinginan untuk menggunakan <i>mobile banking</i> saat transaksi pembayaran UKT					
4	Saya akan menggunakan <i>mobile banking</i> untuk membayar UKT kedepannya karena lebih efektif dan efisien					

LAMPIRAN 2: Rekap Data Penelitian

REKAP DATA PENELITIAN

Persepsi Kemudahan (X1)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total (X1)
1.	3	4	2	3	3	15
2.	3	4	3	3	3	16
3.	5	5	5	5	5	25
4.	3	4	4	4	4	19
5.	3	5	5	3	3	19
6.	2	2	3	2	2	11
7.	5	5	3	5	5	23
8.	1	2	2	2	1	8
9.	4	4	3	4	3	18
10.	4	4	4	3	4	19
11.	3	3	3	3	3	15
12.	5	5	5	4	5	24
13.	4	5	4	4	4	21
14.	3	3	3	3	3	15
15.	3	3	3	3	3	15
16.	5	5	5	5	5	25
17.	5	4	5	4	4	22
18.	3	5	4	4	3	19
19.	4	4	4	4	4	20
20.	4	4	4	4	5	21
21.	4	4	4	5	5	22
22.	4	5	5	5	5	24
23.	4	4	5	5	5	23
24.	3	3	3	3	3	15
25.	5	5	5	5	5	25
26.	4	5	4	5	5	23
27.	5	5	5	4	4	23
28.	5	5	5	4	5	24
29.	5	5	5	4	5	24
30.	3	4	3	4	3	17
31.	3	3	3	3	3	15
32.	4	4	3	3	4	18
33.	5	4	4	4	3	20
34.	4	3	4	4	4	19
35.	5	5	5	5	5	25
36.	4	4	5	5	5	23
37.	5	5	5	5	5	25
38.	4	4	4	4	4	20
39.	3	4	3	4	3	17
40.	4	5	4	4	4	21
41.	5	5	5	4	4	23
42.	3	4	3	3	4	17

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total (X1)
43.	5	5	5	5	5	25
44.	3	3	3	3	3	15
45.	5	5	4	5	5	24
46.	5	5	5	5	5	25
47.	3	3	3	3	3	15
48.	4	4	4	4	4	20
49.	3	3	3	3	3	15
50.	5	5	5	5	5	25
51.	5	5	5	5	5	25
52.	4	5	4	4	4	21
53.	4	5	5	3	4	21
54.	3	3	3	3	3	15
55.	5	5	5	4	4	23
56.	3	4	3	4	4	18
57.	3	3	3	3	3	15
58.	5	5	5	5	5	25
59.	3	4	4	3	3	17
60.	3	4	3	4	4	18
61.	5	4	3	3	4	19
62.	3	4	4	4	3	18
63.	5	5	5	5	5	25
64.	5	5	5	5	5	25
65.	5	5	5	5	5	25
66.	5	5	4	4	4	22
67.	5	5	5	5	5	25
68.	3	3	3	3	3	15
69.	5	5	5	5	5	25
70.	4	4	4	4	4	20
71.	4	4	4	5	4	21
72.	3	3	3	3	3	15
73.	4	4	4	4	4	20
74.	4	5	4	3	4	20
75.	4	4	3	3	3	17
76.	5	5	4	4	5	23
77.	4	4	4	4	4	20
78.	5	5	5	5	5	25
79.	2	2	1	2	1	8
80.	5	5	5	5	5	25
81.	4	5	3	3	3	18
82.	3	3	3	4	4	17
83.	3	5	3	2	3	16
84.	4	5	5	4	3	21
85.	4	5	5	5	5	24
86.	4	4	4	5	3	20
87.	4	5	4	5	4	22
88.	5	5	5	5	5	25
89.	4	5	4	5	4	22

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total (X1)
90.	4	4	4	4	4	20
91.	5	5	5	5	5	25
92.	5	5	3	4	4	21
93.	3	3	3	3	3	15
94.	3	4	4	4	3	18
95.	5	5	5	5	5	25
96.	3	3	3	4	4	17
97.	4	4	4	3	3	18
98.	4	5	5	5	5	24
99.	4	5	3	4	3	19
100.	5	5	5	5	5	25

Persepsi Kepercayaan (X2)

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total (X2)
1.	3	2	2	5	12
2.	5	4	5	4	18
3.	5	5	5	5	20
4.	3	3	3	4	13
5.	2	3	3	2	10
6.	2	2	2	3	9
7.	4	4	4	4	16
8.	2	2	1	1	6
9.	3	3	3	4	13
10.	5	5	4	5	19
11.	3	3	3	3	12
12.	5	5	5	5	20
13.	5	5	4	5	19
14.	4	3	4	5	16
15.	4	3	4	4	15
16.	5	5	5	5	20
17.	5	5	4	5	19
18.	4	3	4	5	16
19.	4	4	4	4	16
20.	4	4	4	4	16
21.	5	4	4	4	17
22.	5	5	5	5	20
23.	5	5	5	4	19
24.	3	2	2	3	10
25.	5	5	5	5	20
26.	4	3	3	5	15
27.	5	5	5	4	19
28.	4	4	4	5	17
29.	5	4	4	5	18
30.	3	3	3	3	12
31.	3	3	3	3	12
32.	4	4	3	4	15

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total (X2)
33.	4	4	4	5	17
34.	4	4	4	4	16
35.	5	5	5	5	20
36.	3	4	3	5	15
37.	5	5	5	5	20
38.	4	4	4	4	16
39.	4	3	3	4	14
40.	4	5	4	4	17
41.	5	4	4	4	17
42.	4	4	4	3	15
43.	4	3	5	3	15
44.	4	3	3	3	13
45.	5	5	4	3	17
46.	4	5	5	5	19
47.	3	3	3	3	12
48.	4	4	4	4	16
49.	4	3	3	5	15
50.	5	4	5	5	19
51.	5	4	5	5	19
52.	4	4	4	4	16
53.	4	5	3	3	15
54.	3	3	3	3	12
55.	4	2	2	4	12
56.	4	4	4	4	16
57.	4	4	3	3	14
58.	4	5	4	5	18
59.	4	3	3	4	14
60.	3	3	3	3	12
61.	4	3	3	4	14
62.	3	3	3	3	12
63.	5	5	5	5	20
64.	5	5	5	5	20
65.	5	4	4	4	17
66.	4	4	4	4	16
67.	4	4	4	4	16
68.	3	3	3	3	12
69.	5	5	5	5	20
70.	3	3	4	3	13
71.	5	4	4	4	17
72.	3	3	3	3	12
73.	4	4	4	4	16
74.	3	3	3	4	13
75.	3	3	3	3	12
76.	4	4	4	4	16
77.	4	4	4	4	16
78.	5	5	5	5	20
79.	2	1	2	4	9

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total (X2)
80.	5	5	5	5	20
81.	3	3	3	4	13
82.	3	3	4	3	13
83.	4	3	4	4	15
84.	5	5	5	5	20
85.	5	5	3	4	17
86.	3	3	3	3	12
87.	4	4	3	4	15
88.	5	5	5	5	20
89.	3	3	3	4	13
90.	4	4	4	4	16
91.	5	5	5	5	20
92.	4	3	2	3	12
93.	3	3	3	3	12
94.	3	4	5	4	16
95.	5	5	5	5	20
96.	3	3	3	3	12
97.	3	3	3	3	12
98.	4	3	4	4	15
99.	4	3	4	3	14
100.	5	5	5	5	20

Persepsi Risiko (X3)

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total (X3)
1.	5	3	4	3	4	19
2.	3	5	5	5	2	20
3.	4	4	5	5	4	22
4.	4	4	5	4	4	21
5.	5	3	5	3	3	19
6.	3	2	2	3	2	12
7.	5	4	5	4	3	21
8.	2	2	1	2	4	11
9.	3	4	5	3	3	18
10.	3	5	5	5	2	20
11.	3	3	3	3	3	15
12.	5	5	5	5	5	25
13.	4	4	5	5	3	21
14.	2	4	4	4	3	17
15.	3	4	4	4	4	19
16.	5	5	5	5	5	25
17.	5	5	5	5	4	24
18.	5	4	5	4	3	21
19.	4	4	4	4	4	20
20.	4	4	4	4	3	19
21.	4	4	4	4	4	20
22.	5	5	5	5	5	25

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total (X3)
23.	5	5	5	5	5	25
24.	3	3	3	2	2	13
25.	4	5	5	5	5	24
26.	5	4	5	4	3	21
27.	5	4	5	5	5	24
28.	4	5	5	5	4	23
29.	3	5	5	5	3	21
30.	3	3	4	4	3	17
31.	3	3	3	3	3	15
32.	3	4	3	4	3	17
33.	4	4	4	4	4	20
34.	4	4	4	4	4	20
35.	3	3	5	5	5	21
36.	4	4	4	4	3	19
37.	4	5	5	5	5	24
38.	4	4	4	4	3	19
39.	3	4	4	3	3	17
40.	3	5	4	4	4	20
41.	4	4	5	4	3	20
42.	3	3	5	3	2	16
43.	4	4	4	4	4	20
44.	3	3	3	4	3	16
45.	3	3	4	4	3	17
46.	5	5	5	5	4	24
47.	3	3	4	4	3	17
48.	4	4	4	4	4	20
49.	3	4	4	4	4	19
50.	5	5	5	5	4	24
51.	5	4	4	4	4	21
52.	3	3	5	3	4	18
53.	3	2	4	3	2	14
54.	3	3	3	3	3	15
55.	3	3	4	3	2	15
56.	3	4	5	4	3	19
57.	3	3	4	3	3	16
58.	5	5	5	5	5	25
59.	4	3	4	4	3	18
60.	4	3	3	3	3	16
61.	4	4	4	4	3	19
62.	3	3	3	3	3	15
63.	5	5	5	5	5	25
64.	5	5	5	5	5	25
65.	3	4	4	4	5	20
66.	4	4	4	4	4	20
67.	3	3	5	4	3	18
68.	3	3	3	3	3	15
69.	5	5	5	5	4	24

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total (X3)
70.	3	3	4	3	4	17
71.	4	4	5	4	3	20
72.	3	3	3	3	3	15
73.	4	4	4	4	4	20
74.	3	4	4	5	3	19
75.	4	3	4	3	3	17
76.	4	4	4	4	3	19
77.	3	3	4	4	3	17
78.	5	5	5	5	4	24
79.	2	2	4	2	1	11
80.	5	5	5	5	5	25
81.	2	3	4	3	2	14
82.	3	3	3	3	3	15
83.	5	3	3	4	4	19
84.	4	5	5	5	3	22
85.	4	4	5	5	3	21
86.	3	4	5	3	2	17
87.	3	3	5	3	3	17
88.	4	4	5	5	4	22
89.	4	4	3	4	4	19
90.	5	4	4	4	4	21
91.	5	5	5	5	5	25
92.	2	3	3	3	2	13
93.	2	4	4	4	5	19
94.	4	3	4	4	3	18
95.	5	5	5	5	4	24
96.	3	3	3	3	3	15
97.	3	3	3	3	3	15
98.	4	4	4	4	4	20
99.	4	4	3	4	2	17
100.	5	5	5	5	5	25

Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Y)

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Total Y
1.	3	3	4	5	15
2.	3	5	5	5	18
3.	4	5	4	5	18
4.	4	4	5	5	18
5.	5	5	3	3	16
6.	2	4	3	4	13
7.	3	3	4	5	15
8.	3	4	5	5	17
9.	2	3	4	5	14
10.	2	3	5	5	15
11.	3	5	4	5	17
12.	3	5	5	5	18

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Total Y
13.	3	5	4	5	17
14.	2	4	3	3	12
15.	4	5	3	4	16
16.	5	5	5	5	20
17.	5	5	5	5	20
18.	5	4	4	4	17
19.	3	5	4	4	16
20.	2	3	4	4	13
21.	4	3	4	5	16
22.	5	5	5	5	20
23.	3	4	5	5	17
24.	4	3	4	4	15
25.	5	5	4	3	17
26.	3	3	4	5	15
27.	5	4	5	4	18
28.	3	4	5	4	16
29.	4	4	3	3	14
30.	4	3	3	3	13
31.	3	3	3	3	12
32.	4	3	3	4	14
33.	4	5	5	4	18
34.	3	4	4	5	16
35.	5	5	5	5	20
36.	4	5	4	4	17
37.	5	5	5	5	20
38.	3	5	4	4	16
39.	2	4	4	3	13
40.	4	4	5	5	18
41.	5	5	5	5	20
42.	4	3	3	4	14
43.	2	3	4	5	14
44.	3	3	4	5	15
45.	4	4	5	5	18
46.	4	5	5	5	19
47.	3	3	4	4	14
48.	5	5	5	5	20
49.	4	3	4	4	15
50.	5	5	4	4	18
51.	3	4	5	4	16
52.	4	4	4	5	17
53.	3	5	3	4	15
54.	3	4	3	4	14
55.	2	3	3	3	11
56.	4	4	3	3	14
57.	5	5	5	4	19
58.	5	5	5	5	20
59.	4	3	4	3	14

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Total Y
60.	4	3	5	5	17
61.	3	5	5	4	17
62.	2	4	3	3	12
63.	5	5	5	5	20
64.	5	5	5	5	20
65.	3	4	4	4	15
66.	3	5	5	5	18
67.	4	4	5	5	18
68.	3	4	3	3	13
69.	2	3	5	4	14
70.	2	5	3	4	14
71.	2	5	4	4	15
72.	3	4	3	3	13
73.	2	5	4	4	15
74.	4	5	4	3	16
75.	2	3	5	4	14
76.	2	5	3	4	14
77.	3	4	3	3	13
78.	3	5	5	4	17
79.	2	4	3	3	12
80.	3	5	5	5	18
81.	2	3	4	3	12
82.	3	3	4	3	13
83.	2	4	5	3	14
84.	4	5	4	3	16
85.	3	4	3	4	14
86.	2	4	3	3	12
87.	3	4	5	5	17
88.	4	5	5	5	19
89.	3	3	4	3	13
90.	3	4	4	4	15
91.	5	5	5	5	20
92.	2	5	4	4	15
93.	2	5	4	4	15
94.	4	3	4	4	15
95.	4	5	5	5	19
96.	2	4	3	3	12
97.	2	3	4	3	12
98.	4	3	4	5	16
99.	4	5	4	5	18
100.	5	5	5	5	20

LAMPIRAN 3: Hasil Uji Kualitas Data

HASIL UJI KUALITAS DATA

Uji Validitas Kemudahan (X1)

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Kemudahan
X1.1	Pearson Correlation	1	.775**	.752**	.714**	.806**	.907**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.775**	1	.726**	.659**	.704**	.862**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.752**	.726**	1	.726**	.768**	.892**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.714**	.659**	.726**	1	.820**	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.806**	.704**	.768**	.820**	1	.921**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Kemudahan	Pearson Correlation	.907**	.862**	.892**	.878**	.921**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Kepercayaan (X2)

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Kepercayaan
X2.1	Pearson Correlation	1	.806**	.758**	.676**	.916**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.806**	1	.787**	.581**	.904**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.758**	.787**	1	.619**	.900**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.676**	.581**	.619**	1	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Kepercayaan	Pearson Correlation	.916**	.904**	.900**	.808**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Risiko (X3)

		Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Risiko
X3.1	Pearson Correlation	1	.588**	.487**	.587**	.546**	.795**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.588**	1	.643**	.825**	.558**	.883**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.487**	.643**	1	.651**	.324**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.587**	.825**	.651**	1	.579**	.890**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.546**	.558**	.324**	.579**	1	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Risiko	Pearson Correlation	.795**	.883**	.754**	.890**	.750**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Y)

		Correlations				Minat_Mobile_Ba
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	nking
Y.1	Pearson Correlation	1	.338**	.355**	.329**	.751**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.338**	1	.264**	.217*	.630**
	Sig. (2-tailed)	.001		.008	.030	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.355**	.264**	1	.631**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.329**	.217*	.631**	1	.732**
	Sig. (2-tailed)	.001	.030	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Minat_Mobile_Banking	Pearson Correlation	.751**	.630**	.755**	.732**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Kemudahan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	5

Uji Reliabilitas Kepercayaan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	4

Uji Reliabilitas Risiko (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	5

Uji Reliabilitas Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.678	4

LAMPIRAN 4: Statistik Deskriptif

STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	100	1	5	3.99	.904
X1.2	100	2	5	4.27	.839
X1.3	100	1	5	3.98	.921
X1.4	100	2	5	4.00	.876
X1.5	100	1	5	3.96	.942
X2.1	100	2	5	3.99	.859
X2.2	100	1	5	3.79	.946
X2.3	100	1	5	3.78	.927
X2.4	100	1	5	4.02	.853
X3.1	100	2	5	3.75	.903
X3.2	100	2	5	3.84	.838
X3.3	100	1	5	4.21	.832
X3.4	100	2	5	3.98	.829
X3.5	100	1	5	3.49	.927
Y.1	100	2	5	3.40	1.035
Y.2	100	3	5	4.16	.825
Y.3	100	3	5	4.15	.770
Y.4	100	3	5	4.18	.796
Valid N (listwise)	100				

Statistik Deskriptif Kemudahan (X1)

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	2	2.0	2.0	3.0
	N	29	29.0	29.0	32.0
	S	33	33.0	33.0	65.0
	SS	35	35.0	35.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3.0	3.0	3.0
	N	16	16.0	16.0	19.0
	S	32	32.0	32.0	51.0
	SS	49	49.0	49.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	2	2.0	2.0	3.0
	N	31	31.0	31.0	34.0
	S	30	30.0	30.0	64.0
	SS	36	36.0	36.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	4.0	4.0	4.0
	N	26	26.0	26.0	30.0
	S	36	36.0	36.0	66.0
	SS	34	34.0	34.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	1	1.0	1.0	3.0
	N	31	31.0	31.0	34.0
	S	31	31.0	31.0	65.0
	SS	35	35.0	35.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Statistik Deskriptif Kepercayaan (X2)**X2.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	4.0	4.0	4.0
	N	25	25.0	25.0	29.0
	S	39	39.0	39.0	68.0
	SS	32	32.0	32.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	5	5.0	5.0	6.0
	N	36	36.0	36.0	42.0
	S	30	30.0	30.0	72.0
	SS	28	28.0	28.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	6	6.0	6.0	7.0
	N	32	32.0	32.0	39.0

S	36	36.0	36.0	75.0
SS	25	25.0	25.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	1	1.0	1.0	2.0
	N	26	26.0	26.0	28.0
	S	39	39.0	39.0	67.0
	SS	33	33.0	33.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Statistik Deskriptif Risiko (X3)

X3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	6.0	6.0	6.0
	N	38	38.0	38.0	44.0
	S	31	31.0	31.0	75.0
	SS	25	25.0	25.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	4.0	4.0	4.0
	N	32	32.0	32.0	36.0
	S	40	40.0	40.0	76.0
	SS	24	24.0	24.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0

	TS	1	1.0	1.0	2.0
	N	17	17.0	17.0	19.0
	S	38	38.0	38.0	57.0
	SS	43	43.0	43.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3.0	3.0	3.0
	N	26	26.0	26.0	29.0
	S	41	41.0	41.0	70.0
	SS	30	30.0	30.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Statistik Deskriptif Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Y)

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	23	23.0	23.0	23.0
	N	32	32.0	32.0	55.0
	S	27	27.0	27.0	82.0
	SS	18	18.0	18.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	27	27.0	27.0	27.0
	S	30	30.0	30.0	57.0
	SS	43	43.0	43.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	N	23	23.0	23.0	23.0
	S	39	39.0	39.0	62.0
	SS	38	38.0	38.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	24	24.0	24.0	24.0
	S	34	34.0	34.0	58.0
	SS	42	42.0	42.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

LAMPIRAN 5: Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas

NPar Tests

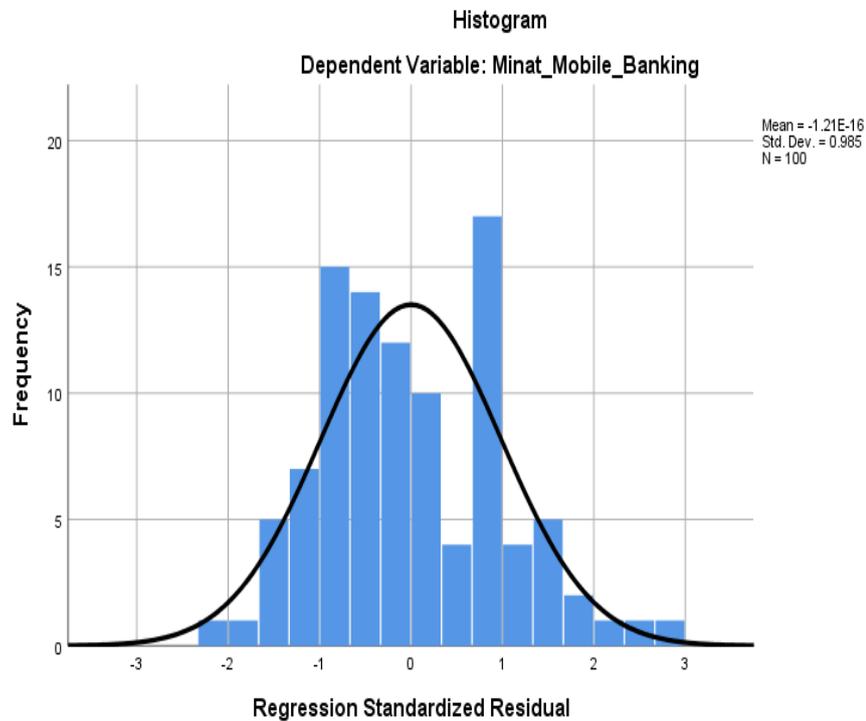
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.84128602
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.075
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.107 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



LAMPIRAN 6: Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas

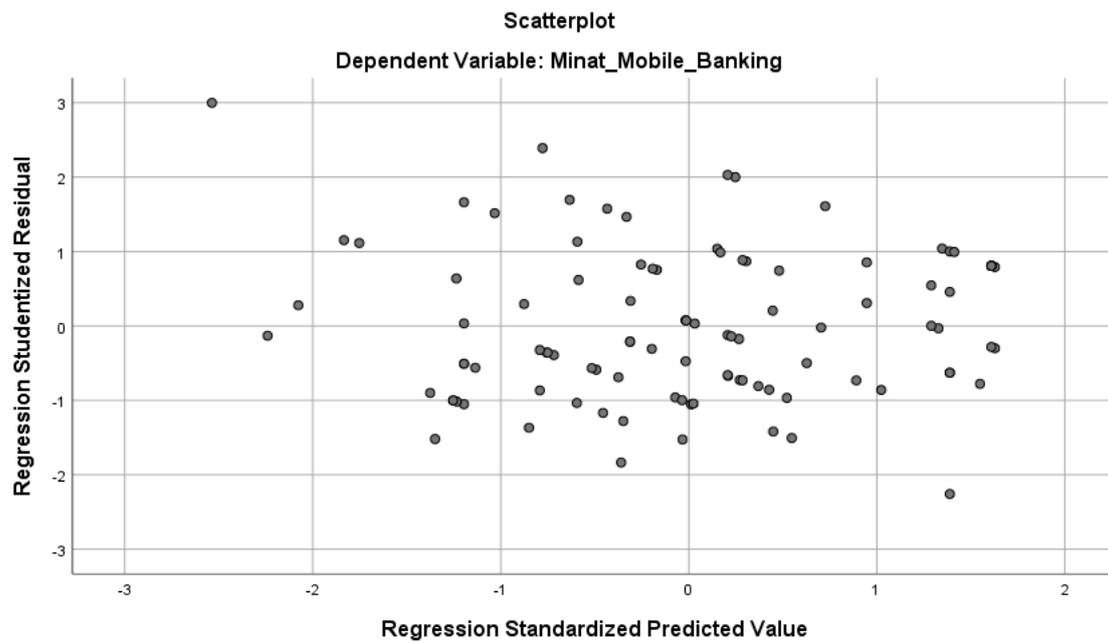
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kemudahan	.347	2.883
	Kepercayaan	.199	5.013
	Risiko	.219	4.576

a. Dependent Variable: Minat_Mobile_Banking

LAMPIRAN 7: Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas



LAMPIRAN 8: Uji Regresi Linier Berganda

Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.065	1.076		6.567	.000
	Kemudahan	-.031	.080	-.051	-.393	.695
	Kepercayaan	.161	.133	.207	1.211	.229
	Risiko	.361	.114	.515	3.155	.002

a. Dependent Variable: Minat_Mobile_Banking

LAMPIRAN 9: Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.664 ^a	.440	.423	1.870

a. Predictors: (Constant), Risiko, Kemudahan, Kepercayaan

b. Dependent Variable: Minat_Mobile_Banking

LAMPIRAN 10: Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	264.147	3	88.049	25.184	.000 ^b
	Residual	335.643	96	3.496		
	Total	599.790	99			

a. Dependent Variable: Minat_Mobile_Banking

b. Predictors: (Constant), Risiko, Kemudahan, Kepercayaan

LAMPIRAN 11: Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	7.065	1.076		6.567	.000
	Kemudahan	-.031	.080	-.051	-.393	.695
	Kepercayaan	.161	.133	.207	1.211	.229
	Risiko	.361	.114	.515	3.155	.002

a. Dependent Variable: Minat_Mobile_Banking

RIWAYAT HIDUP

Nama : Dian Maulina Fajarani
Tempat, Tanggal Lahir : Kendal, 19 Juni 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Kp. Jambetsari, Ds. Krajankulon Rt 01, Rw 01, Kecamatan
Kaliwungu, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah

Riwayat Pendidikan:

1. SDN 5 Krajankulon Tamat tahun 2012
2. SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Tamat tahun 2015
3. SMKN 4 Kendal Tamat tahun 2018
4. Prodi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

Media Komunikasi :

1. 089618780661 (Whatsapp)
2. dianmaulinafajarani11@gmail.com

Semarang, 15 Juni 2022

Hormat Saya,



Dian Maulina Fajarani